

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Safitri, S.Pd, M.Si
NIP : 19770310 200212 2 002
Jabatan : Lektor Pada FKIP-UT

Telah menelaah laporan penelitian Tracer Study

Judul : Kondisi Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT

Peneliti : 1) Krisna Iryani
2) Tri Wahyuningsih
3) Anna Ratnaningsih

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

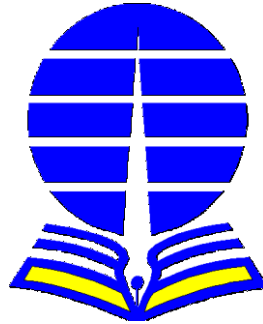
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014
Penelaah,



Heni Safitri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770310 200212 2 002

**LAPORAN PENELITIAN
TRACER STUDI**



**KONDISI LULUSAN
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP - UT**

Oleh :

Krisna Iryani

Tri Wahyuningsih

Anna Ratnaningsih

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN TRACER STUDY

1. Judul Penelitian	Kondisi Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT
2. Bidang Kajian	Tracer Study
3. Ketua Tim: a. Nama b. NIP c. Golongan Kepangkatan d. Jabatan Akademik/Fakultas/Unit Kerja	Dra. Krisna Iryani, M.Si. 19571118 198703 2 001 IIIc Lektor/ FKIP
4. Anggota 1: a. Nama b. NIP c. Golongan Kepangkatan d. Jabatan Akademik/Fakultas/Unit Kerja Anggota 2: a. Nama b. NIP c. Golongan Kepangkatan d. Jabatan Akademik/Fakultas/Unit Kerja	Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd 19600120 198703 2002 IIId Lektor/FKIP Dra. Anna Ratnaningsih 19580909 198703 2001 IIIc Lektor/FKIP
5. Lama Penelitian	delapan bulan
6. Biaya yang diperlukan Jumlah	Lima puluh juta rupiah

Mengetahui,
Dekan FKIP-UT

Udan Kusmawan Ph.D
NIP. 196506121990101001

Pondok Cabe, 12 Desember 2014
Ketua Peneliti,,



Dra. Krisna Iryani, M.Si.
NIP 19571118 198703 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian &
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP 196102121986032001

DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Pengesahan Penelitian	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR BAGAN.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
BAB II STUDI LITERATUR	5
A. Profil Lulusan S1 FKIP Universitas Terbuka	5
B. Kompetensi dan Kinerja Guru	7
C. Sertifikasi Guru	8
BAB III METODE	10
3.1. Metode	10
3.2. Populasi dan sampel penelitian	10
3.3. Instrumen Penelitian.....	10
3.4. Teknik Analisis Data.....	10
3.5. Waktu Penelitian.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. PROFIL LULUSAN	11
B. PENGALAMAN BELAJAR DI UT	15
C. STATUS STUDI LANJUT SETELAH LULUS UT	18
D. BIDANG PEKERJAAN	18
E. KUALITAS KINERJA.....	26
F. DAYA SAING.....	32
G. PENINGKATAN KOMPETENSI.....	33
H. KEBUTUHAN STUDI LANJUT	35
I. ORIENTASI DAN KEPUASAN KERJA.....	39
J. PERAN STUDI DALAM HIDUP	40
K. WADAH HIMPUNAN ALUMNI	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 4.1. Sebaran lulusan menurut jenis kelamin.....	11
Bagan 4.2. Sebaran lulusan menurut latar belakang pendidikan	12
Bagan 4.3. Sebaran lulusan menurut IPK	13
Bagan 4.4: Sebaran lulusan menurut bidang pendidikan sebelum masuk UT.....	14
Bagan 4.5. Alasan Masuk UT	15
Bagan 4.6. Penerapan aspek belajar	16
Bagan 4.7: Dampak pengalaman belajar	17
Bagan 4.8: Status studi lanjut	18
Bagan 4.9: Status pekerjaan	19
Bagan 4.10: Tujuan bekerja	19
Bagan 4.11: Gambaran pekerjaan	20
Bagan 4.12: Instansi lulusan saat ini	21
Bagan 4.13: Kompetensi lulusan	22
Bagan 4.14: Kompetensi dalam pekerjaan	22
Bagan 4.15: Kemampuan berbahasa lulusan	24
Bagan 4.16: Dampak kompetensi pada pekerjaan	25
Bagan 4.17a: Tingkat kepentingan	26
Bagan 4.17b: Penerapan di tempat kerja	26
Bagan 4.18: Pengaruh terhadap sikap dan kemampuan	27
Bagan 4.19: Pengaruh terhadap kinerja	28
Bagan 4.20a: Promosi jabatan setelah lulus	30
Bagan 4.20b: Frekuensi promosi yang didapat	30
Bagan 4.21: Bentuk promosi jabatan	30
Bagan 4.22: Kerja sama	31
Bagan 4.23: Frekuensi keterlibatan	31
Bagan 4.24: Perasaan berbeda pendapat	31
Bagan. 4.25: Daya Saing Lulusan UT dengan PT Lain	32
Bagan 4.26a: Kompetensi sebelum lulus UT	33
Bagan 4.26b: Kompetensi setelah lulus UT	34
Bagan 4.27: Penilaian terhadap substansi	35
Bagan:4.28a: Harapan studi kembali di UT	35

Bagan 4.28b: Jenjang studi yang dipilih	35
Bagan 4.29: Alasan lulusan untuk studi lanjut di UT	36
Bagan 4.30: Kesiadaan mengeluarkan biaya pribadi untuk studi kembali di UT...	37
Bagan 4.31: Pilihan tingkat jika mendapat kesempatan mengikuti pelatihan di U.,	38
Bagan 4.32: Waktu yang akan disediakan untuk pelatihan di UT	38
Bagan 4.33: Kesiadaan mengeluarkan biaya pribadi untuk pelatihan di UT.....	38
Bagan 4.34a: Orientasi dan kepuasan kerja ketika lulus.....	39
Bagan 4.34b: Orientasi dan kepuasan kerja saat ini.....	40
Bagan 4.35: Peran studi dalam hidup.....	41
Bagan. 4.36: Keanggotaan lulusan dalam IKA-UT	41
Bagan 4.37: Media komunikasi yang digunakan sesama lulusan dalam IKA-UT.	42
Bagan 4.38: Partisipasi lulusan dalam kegiatan IKA-UT.....	43
Bagan 4.39. Alasan lulusan tidak berpartisipasi dalam IKA-UT.....	43

Abstrak

Program Studi S1 Pendidikan Biologi (Prodi PBIO FKIP-UT) memiliki visi yang terkait dengan tiga hal, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Upaya untuk mewujudkan visi di atas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya melalui penelusuran lulusan/alumni (*tracer study*). Kegiatan penelusuran studi lulusan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan analisis yang terkait dengan keberadaan dan kondisi lulusan di masyarakat. Data lulusan program studi S1 Pendidikan Biologi sampai dengan tahun 2014.2 diperoleh dari UPBJJ. Data diolah secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan IPK yang diperoleh selama pendidikan kebanyakan masih dibawah 2,75. Sebagian besar lulusan mengharapakan dapat melanjutkan studi pada tingkat magister dan berminat mengikutinya di UT dengan alasan tidak perlu meninggalkan tempat bekerja dan dengan biaya yang cukup murah. Kinerja lulusan pada instansi tempat bekerja pada aspek kepemimpinan maupun pengajaran dianggap baik sehingga sebagian besar lulusan mendapat promosi untuk mengikuti sertifikasi pendidik. Namun ada beberapa aspek yang dianggap masih kurang memuaskan bagi lulusan yaitu aspek tutorial dan tutor sebagai informasi utama serta kemampuan berbahasa Inggris. Hanya sedikit sekali lulusan yang menjadi anggota IKA-UT. Sementara komunikasi antar lulusan sebagian besar dilakukan dengan menggunakan SMS. IKA-UT yang merupakan wadah bagi lulusan UT untuk dapat berinteraksi belum dimanfaatkan secara optimal oleh lulusan UT.

Kata kunci: program studi pendidikan biologi, penelusuran, lulusan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. Tujuan awal dibukanya UT adalah untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya untuk menampung ledakan lulusan SLTA yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sejalan dengan berjalannya waktu serta berkembangnya visi dan misi UT, tujuan UT lebih diarahkan untuk: 1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing untuk memperoleh pendidikan tinggi; 2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi lulusan SLTA yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tatap muka; dan 3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (Universitas Terbuka, 2009a).

Saat ini, UT memiliki 4 fakultas yaitu FKIP, FEKON, FISIP, FMIPA, dan satu Program Pascasarjana (PPS). FKIP memiliki 10 program studi S1, FEKON memiliki 3 program studi S1, FISIP memiliki 5 program S1, dan FMIPA memiliki 5 program S1 sementara PPS memiliki 4 program S2 (Universitas Terbuka, 2009a). FKIP-UT memiliki 10 program studi yaitu : (1) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, (2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, (3) S1 Pendidikan Matematika, (4) S1 Pendidikan Fisika, (5) S1 Pendidikan Biologi, (6) S1 Pendidikan Kimia, (7) S1 Pendidikan Ekonomi, (8) S1 Pendidikan Kewarganegaraan, (9) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (10) S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD).

Program Studi S1 Pendidikan Biologi (Prodi PBIO FKIP-UT) memiliki visi yang terkait dengan tiga hal, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Prodi PBIO FKIP-UT memiliki posisi yang strategis dalam rangka mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Upaya untuk mewujudkan visi di atas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya melalui penelusuran lulusan/alumni (*tracer study*). Ada dua alasan mengapa penelusuran alumni ini penting dilakukan. Pertama, dengan penelusuran ini akan diketahui kiprah alumni Prodi PBIO FKIP-UT di dalam mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. Kedua, memberikan gambaran tentang kontribusi nyata alumni di dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dari hasil tracer studi ini akan didapat informasi dan analisis yang terkait dengan sebaran lulusan; daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut; kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaan; posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat; kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya; persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan, serta komunikasi antarlulusan dan antara lulusan dengan institusi.

Berdasarkan alasan di atas, dengan dilakukannya penelusuran alumni akan diketahui kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dalam hubungannya dengan pencapaian visi Prodi PBIO FKIP-UT sehingga lulusannya tidak hanya memiliki kemampuan teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang berguna bagi alumni yang bersangkutan dan masyarakat. Disamping itu hasil analisis yang diperoleh dari *tracer study* dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kurikulum Program S1 Pendidikan Biologi yang telah diterapkan dan menelusuri minat lulusan untuk studi lanjut. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk mengetahui kompetensi lulusan dan relevansi serta efektivitas kurikulum berkaitan dengan tuntutan di lapangan (tempat lulusan bekerja).

1.2. Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil sebaran lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT?
2. Bagaimana daya saing lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut?

3. Bagaimana kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya?
4. Bagaimana posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat?
5. Bagaimana kualitas kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT pada tugas dan jabatannya?
6. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT?
7. Bagaimana komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dengan institusi?

1.3. Tujuan

Terkait dengan masalah yang ingin dicapai melalui penelitian ini, maka tujuan studi penelusuran ini adalah untuk mendapatkan informasi dan analisis:

1. Profil sebaran lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT
2. Daya saing lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut
3. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya
4. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat
5. Kualitas kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT pada tugas dan jabatannya
6. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT
7. Komunikasi antarlulusan dan antara lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT dengan institusi.

1.4. Manfaat

Temuan yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

1. Informasi mengenai profil lulusan Program S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT
2. Masukan untuk perbaikan terhadap kurikulum jurusan FKIP UT yang dapat diterapkan pada dunia pekerjaan lulusannya.

3. Informasi yang bertanggung jawab kepada masyarakat tentang berbagai aspek layanan yang disediakan oleh Program Pendidikan Biologi FKIP-UT dalam penyelenggaraan program S1
4. Masukan bagi UT untuk melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan program S1

BAB II

STUDI LITERATUR

A. Profil Lulusan S1 FKIP Universitas Terbuka

Profil lulusan Perguruan Tinggi program sarjana (S1) mempunyai ciri khas yang membedakannya dari profil lulusan pendidikan dasar dan menengah. Profil tersebut pada dasarnya dikembangkan oleh setiap program studi sebelum program ditawarkan, bahkan sebelum mengembangkan kurikulum. Dengan demikian, sebelum pembukaan program, program studi sudah mempunyai gambaran tentang profil lulusannya.

Kompetensi dapat didefinisikan dengan berbagai cara. Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, mendefinisikan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menuntut setiap lulusan menguasai seperangkat kompetensi yang telah dikembangkan sebelum kurikulum ditetapkan. Perangkat kompetensi inilah yang dijadikan sebagai *exit requirement* atau persyaratan keluaran. Artinya, seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari program, jika ia telah menguasai kompetensi yang dipersyaratkan. Perangkat kompetensi dikembangkan dengan mengacu kepada asumsi landasan program, visi dan misi PT, visi dan misi fakultas, dan tugas-tugas/karakteristik/tuntutan lapangan kerja yang akan diemban oleh lulusan. Dengan mencermati profil lulusan tersebut, calon mahasiswa akan dapat menetapkan program studi mana yang sesuai dengan kemampuan dan harapannya.

Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh. Sejalan dengan Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002, kurikulum program studi UT juga dikembangkan berdasarkan kompetensi. Dalam pengembangan perangkat kompetensi lulusan, visi dan misi UT menjadi salah satu acuan. Visi UT adalah "bertekad menjadi salah satu institusi PTJJ unggulan di Asia pada tahun 2010 dan dunia pada tahun 2020" (Senat Universitas Terbuka, 2004, hal.5). Unggulan berarti UT menjadi salah satu PTJJ terbaik dalam penyelenggaraan, penelitian

dan pengembangan, serta dalam penyebaran informasi tentang pendidikan tinggi terbuka jarak jauh. Sejalan dengan visi tersebut, misi UT antara lain adalah: memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi yang bermutu melalui SPJJ dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global. Berdasarkan visi dan misi UT, setiap fakultas dan program studi mengembangkan visi dan misi, serta kompetensi lulusan. Berikut ini disajikan secara singkat visi dan misi FKIP-UT serta kompetensi lulusan program S1 FKIP-UT.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) bertekad untuk menjadi pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan (*in-service training*) dan pemberian sertifikat mengajar (*teaching license*) melalui sistem belajar jarak jauh. Berdasarkan visi tersebut, misi utama FKIP-UT adalah menyelenggarakan pendidikan guru yang berkelanjutan untuk semua jalur, jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan, disamping berperan aktif dalam penelitian, pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan keguruan, serta budaya belajar sepanjang hayat.

Sehubungan dengan visi dan misi tersebut, mahasiswa FKIP dari berbagai program studi adalah para guru, mulai dari jenjang pra-sekolah (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, kompetensi utama yang harus dikuasai oleh lulusan FKIP-UT, adalah kompetensi sebagai guru profesional. Menurut UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai pendidik, guru harus menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran, yaitu menguasai kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Karena keempat kompetensi tersebut tercermin secara integratif dalam kinerja guru (BNSP, 2007), maka secara operasional kompetensi tersebut dijabarkan menjadi kompetensi: (1) mengenal peserta didik secara mendalam; (2) menguasai bidang studi, baik disiplin ilmu, maupun materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (3) mengelola pembelajaran yang mendidik; dan (4) mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Keempat kompetensi ini merupakan kompetensi akademik seorang guru, yang kemudian harus ditetapkan dalam konteks otentik di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, profil kompetensi lulusan S1 FKIP yang terdiri dari: (1) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, (2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, (3) S1 Pendidikan Matematika, (4) S1 Pendidikan Fisika, (5) S1 Pendidikan Biologi, (6) S1 Pendidikan Kimia, (7) S1 Pendidikan Ekonomi, (8) S1 Pendidikan Kewarganegaraan, dan (9) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 (PGSD), secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui secara mendalam peserta didik yang akan diajarnya.
2. Mengetahui bidang studi yang akan diajarkannya, baik dari aspek disiplin ilmu maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah yang diajarnya.
3. Mengelola pembelajaran yang mendidik, yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar peserta didik, dan melanjutkan hasil penilaian.
4. Mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

B. Kompetensi dan Kinerja Guru

Wacana tentang profesionalisasi jabatan guru mulai bergema sejak diberlakukannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas). Ketentuan dalam bab XI, tentang pendidik dan tenaga kependidikan, pasal 39 ayat (2) secara jelas menyebutkan bahwa pendidik adalah: "tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi". Selanjutnya, pasal 40, ayat (1) dan (2) tentang hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, secara jelas mencerminkan karakteristik sebuah jabatan profesional. Di samping berbagai ketentuan UU yang melandasi profesionalisasi jabatan guru, berbagai pandangan dalam masyarakat dan kajian teoritis menunjukkan bahwa pada hakikatnya, pekerjaan guru dianggap sebagai pekerjaan yang mulia, yang sangat berperan dalam pengembangan sumber daya manusia. Sejalan dengan pandangan tersebut, yang layak menjadi guru adalah orang-orang pilihan yang mampu menjadi panutan bagi anak didiknya. Hal ini sesuai dengan hakikat pekerjaan guru sebagai pekerjaan profesional, yang menurut Darling-Hamond dan Goodwin (1993) paling tidak mempunyai tiga ciri utama. Ketiga ciri tersebut adalah: (1) penerapan ilmu dalam pelaksanaan pekerjaan didasarkan pada kepentingan individu pada setiap kasus, (2) mempunyai mekanisme internal yang terstruktur, yang mengatur rekrutmen, pelatihan,

dan pemberian lisensi (ijin kerja), dan (3) ukuran standar untuk praktik yang etis dan memadai; serta mengemban tanggung jawab utama terhadap kebutuhan kliennya.

Profesionalisme ditandai oleh dua pilar penyangga utama, yaitu layanan ahli yang aman yang menjamin kemashalatan klien, serta pengakuan dan penghargaan dari masyarakat (Raka Joni, 1989; Konsosium Ilmu Pendidikan, 1993). Pilar yang pertama, yaitu layanan ahli, harus mampu ditunjukkan secara meyakinkan dengan berpegang pada kode etik profesi (Tilaar, 1995), sehingga masyarakat merasa aman menerima layanan tersebut. Di pihak lain, pengakuan dan penghargaan masyarakat terhadap layanan ahli yang diberikan akan memperkuat keterandalan profesi tersebut. Oleh karena itu, terdapat hubungan timbal balik antara keterandalan layanan dengan pengakuan dan penghargaan masyarakat. Makin andal layanan ahli yang diberikan dan makin tinggi rasa aman yang dirasakan penerima layanan, makin tinggi pula penghargaan dan pengakuan dari masyarakat.

C. Sertifikasi Guru

Wacana tentang sertifikasi guru mulai bergema sejak terbitnya UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan makin santer terdengar ketika Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19/2005 tentang SNP) diberlakukan. Ketentuan bahwa seorang guru harus berkualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma IV (DIV) dan memiliki sertifikat pendidikan menyebabkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk FKIP-UT diserbu oleh para guru yang ingin meningkatkan kualifikasi akademiknya. Ini tentu merupakan satu hal yang positif bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Sertifikasi guru merupakan satu proses dalam penentuan profesional tidaknya seorang guru karena program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat kepada guru sebagai pengakuan bahwa guru telah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan. Dengan perkataan lain sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru merupakan bukti bahwa seorang guru telah memenuhi kriteria sebagai guru profesional, dan seyogyanya mampu melaksanakan tugas lebih baik, sehingga berdampak bagi peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu inilah yang sebenarnya merupakan sasaran utama dari sertifikasi guru. Oleh karena itu, sertifikasi guru bertujuan untuk: (1)

menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidikan profesional, sehingga mampu berperan serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) meningkatkan proses dan hasil belajar yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan, serta (3) meningkatkan profesionalisme guru.

BAB III

METODE

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan semua data baik data dari kuesioner maupun data hasil wawancara yang diperoleh dari lulusan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi tahun 2009.1 sampai dengan tahun 2010.2, atasan lulusan, dan teman sejawat, menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi dari seluruh UPBJJ. Sampel diambil dari lulusan tahun 2009.1 sampai dengan tahun 2010.2 berdasarkan sebaran secara geografis. Sampel wawancara dilakukan pada lulusan dari 3 (tiga) UPBJJ, yaitu UPBJJ Pontianak, UPBJJ Purwokerto, dan UPBJJ Bandung.

3.3. Instrumen Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada lulusan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi, atasan lulusan, dan teman sejawat untuk mendapatkan data kuantitatif. Disamping itu digunakan pedoman wawancara untuk lulusan, atasan lulusan, dan teman sejawat, untuk mendapatkan data kualitatif.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini, dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat sebaran, pengalaman belajar dan bekerja, daya saing, kepuasan lulusan terhadap studi di UT, serta komunikasi antar lulusan.

3.5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan FKIP – UT. Waktu pelaksanaan penelitian ini dirancang selama 8 bulan, dimulai dari bulan April sampai dengan bulan November 2014.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi tahun 2009.1 sampai dengan tahun 2010.2 dari ke 37 UPBJJ – UT sebanyak 553 lulusan. Dari semua Lulusan diambil sampel sebanyak 300 lulusan. Kuesioner dikirim kepada lulusan, atasan lulusan, dan teman sejawat. Dari 300 kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, atasan lulusan, maupun teman sejawat, ternyata yang mengembalikan ada 51 set.

Data sebaran lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi tahun 2009.1 sampai dengan tahun 2010.2 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sementara hasil wawancara diperoleh dari sampel lulusan, atasan lulusan, dan teman sejawat pada lokasi UPBJJ Bandung masing-masing sebanyak 5 (lima) orang, UPBJJ Pontianak masing-masing sebanyak 3 (lima) orang, dan UPBJJ Purwokerto masing-masing sebanyak 5 (lima) orang .

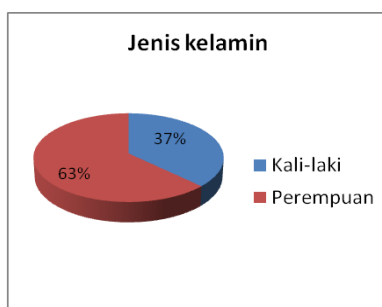
A. PROFIL LULUSAN

Sebaran lulusan sebagai responden untuk melihat profil lulusan ditelusuri dari empat aspek yaitu: (1) sebaran lulusan menurut jenis kelamin, (2) sebaran lulusan menurut latar belakang pendidikan, (3) sebaran lulusan menurut IPK, (4) bidang pendidikan sebelum masuk UT, dan (5) alasan masuk UT.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai jenis kelamin lulusan, tampak pada tabel 4.1 dari sebanyak 51 responden lulusan mayoritasnya (63%) adalah perempuan.

Data persentase mengenai sebaran lulusan menurut jenis kelamin berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi kedalam bagan 4.1 berikut.

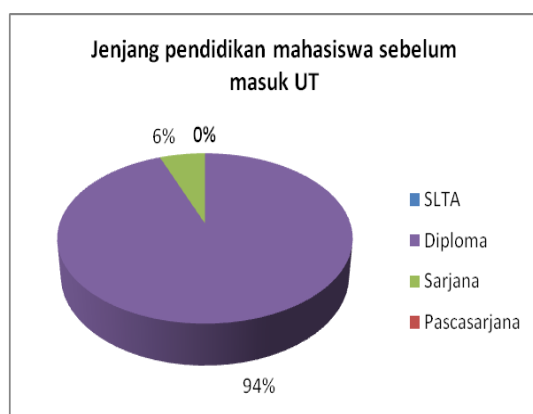
Bagan 4.1. Sebaran lulusan menurut jenis kelamin



Sementara ditinjau dari latar belakang pendidikan lulusan, hampir semua lulusan (94%) mempunyai latar belakang pendidikan diploma (lihat bagan 4.2). Tidak ditemukan lulusan yang mempunyai latar belakang pendidikan SLTA maupun magister dari bidang studi lain. Terdapatnya jumlah lulusan yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana (6%) kemungkinan berasal dari bidang studi lain yang mengalami perubahan minat untuk menjadi sarjana pendidikan biologi. Tidak terdapatnya lulusan dengan latar belakang SLTA tentunya menggambarkan bahwa mayoritas lulusan sudah mempunyai profesi sebagai guru atau pengajar. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari FKIP-UT yang berisi antara lain menjadi pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan serta menyelenggarakan pendidikan guru yang berkelanjutan untuk semua jalur, jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan. Visi dan misi ini menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP termasuk Program Studi Pendidikan Biologi adalah guru dengan latar belakang mayoritas diploma.

Data persentase sebaran lulusan menurut latar belakang pendidikan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.2 berikut.

Bagan 4.2. Sebaran lulusan menurut latar belakang pendidikan



Dari 51 sampel lulusan ternyata yang memberikan data mengenai IPK ada 33. Hal ini diperkirakan karena sebagian dari lulusan sudah lupa atau mungkin mendapat nilai yang kurang baik sehingga malu untuk memberikannya.

Ditinjau dari aspek IPK yang diperoleh lulusan, mayoritas (73%) memiliki IPK di bawah 2,75 (lihat bagan 4.3). Sementara lulusan yang mencapai IPK di atas 3,00 hanya

sebagian kecil saja (6%). Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab dari Program Studi Pendidikan Biologi untuk dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai empat kompetensi sebagai guru yang secara operasional dijabarkan menjadi kompetensi: mengenal peserta didik secara mendalam; menguasai bidang studi, baik disiplin ilmu, maupun materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; mengelola pembelajaran yang mendidik; dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Dengan demikian lulusan UT dituntut untuk lebih berkualitas.

Data persentase sebaran lulusan menurut IPK yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi kedalam bagan 4.3 berikut.

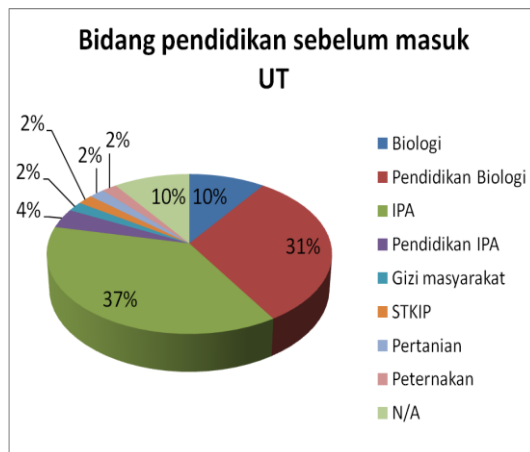
Bagan 4.3. Sebaran lulusan menurut IPK



Sebelum menempuh pendidikan di UT, tampak lulusan sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan IPA (37%) dan Pendidikan Biologi (31%). Hal ini tentunya sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh, karena biologi merupakan bagian dari IPA. Dengan demikian pendidikan asal yang sudah ditempuh diharapkan akan menunjang pemahaman mata kuliah dalam menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi UT. Sebaran lulusan menurut bidang pendidikan sebelum masuk UT dapat dilihat pada bagan 4.4.

Data sebaran lulusan menurut bidang pendidikan sebelum masuk UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi kedalam bagan 4.4 berikut.

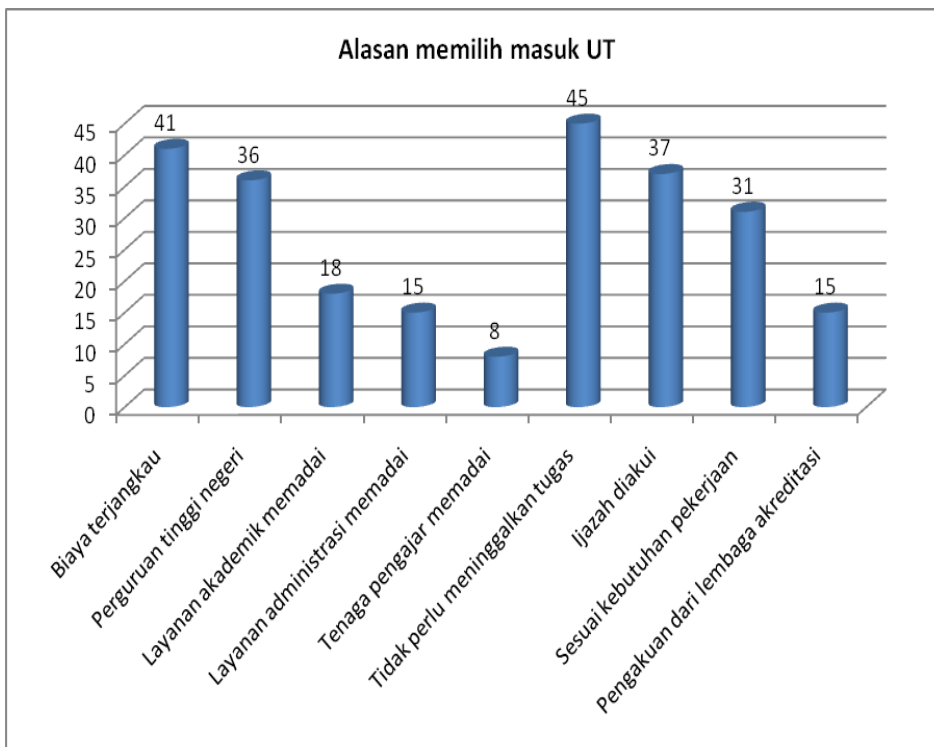
Bagan 4.4: Sebaran lulusan menurut bidang pendidikan sebelum masuk UT



Sebagai guru atau pengajar yang ingin meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran, tentunya diperlukan adanya peningkatan pemahaman dan wawasan dalam ilmu pengetahuan. Untuk itu akan sangat membantu sekali bagi seorang guru bila dapat menimba ilmu tanpa harus meninggalkan tanggungjawabnya. Oleh karena itu tampak jelas alasan lulusan untuk masuk UT yaitu tidak perlu meninggalkan tugas/fleksibel merupakan pilihan yang dominan (45 lulusan). Sementara hanya 8 lulusan yang menganggap tenaga pengajarnya memadai (lihat bagan 4.5). Pernyataan ini perlu mendapat perhatian dari Program Studi Pendidikan Biologi agar tidak menjadikan keraguan bagi calon mahasiswa yang akan mengikuti pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi ini dengan cara meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih memadai dan berpotensi.

Data alasan lulusan masuk UT berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi kedalam bagan 4.5 berikut.

Bagan 4.5. Alasan Masuk UT

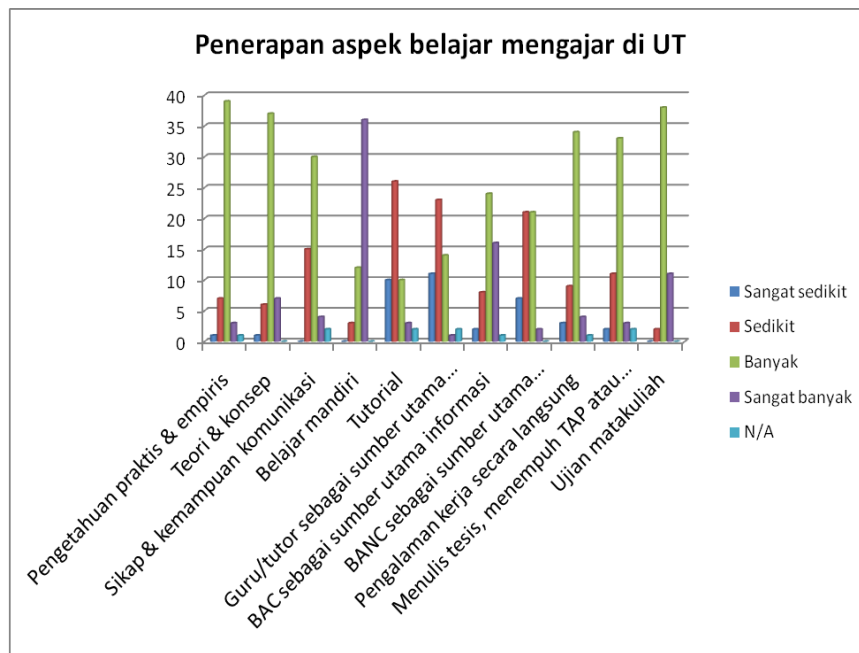


B. PENGALAMAN BELAJAR DI UT

Selama menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan di UT, lulusan tentunya telah banyak mendapat bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tentunya akan diterapkan pada instansi tempat lulusan bekerja. Namun ternyata hanya baru beberapa aspek saja yang dianggap sudah dapat diterapkan dengan baik oleh lulusan di tempat kerjanya (lihat bagan 4.6). Hal ini tampak dari mayoritas lulusan (36 lulusan) yang menganggap aspek belajar mandiri merupakan aspek yang terutama dapat diterapkan. Sementara aspek tutor sebagai sumber informasi dianggap lulusan masih sangat sedikit dapat diterapkan (11 lulusan). Tentunya hal ini merupakan masalah yang harus diperhatikan lebih serius oleh Program Studi Pendidikan Biologi ini, khususnya SDM yang berperan sebagai tutor.

Data penerapan aspek belajar berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.6 berikut.

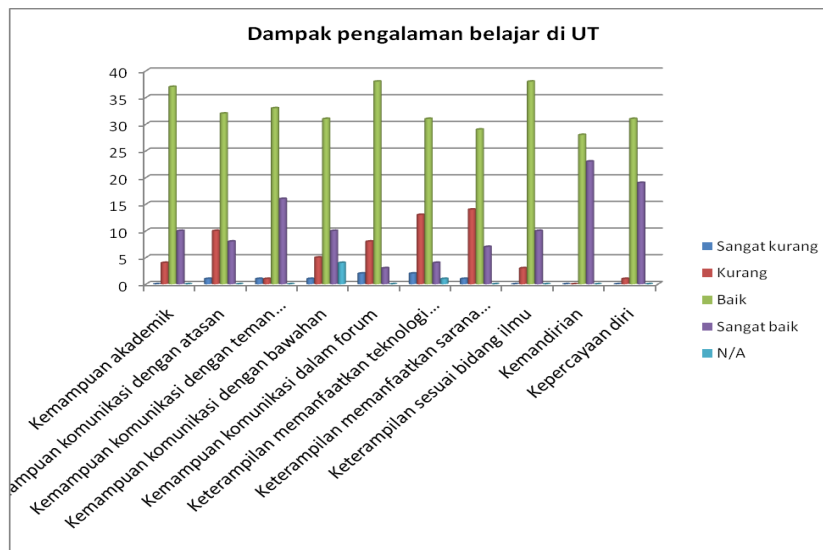
Bagan 4.6. Penerapan aspek belajar



Seorang guru atau pendidik adalah orang-orang pilihan yang mampu menjadi panutan bagi anak didiknya, tentunya guru harus memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang baik dan pantas untuk diteladani dalam melaksanakan tugasnya. Selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi, lulusan sudah tentu banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek. Hal tersebut diharapkan akan berdampak baik terhadap diri lulusan khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Sebagai perguruan tinggi yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh, tentunya sangat diperlukan penerapan sikap kemandirian serta kepercayaan diri yang tinggi. Tampaknya Program Studi Pendidikan Biologi sudah berhasil menerapkan aspek tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh dampak yang dianggap sangat baik oleh mayoritas lulusan (23 lulusan) tampak pada sikap kemandirian, menyusul sikap kepercayaan diri dianggap sangat baik oleh lulusan (19 lulusan). Namun demikian rata-rata lulusan menganggap kemampuan serta keterampilan sudah baik, terutama pada aspek komunikasi dalam forum dan keterampilan sesuai bidang ilmu (masing-masing 38 lulusan) dan kemampuan akademik (37 lulusan), Dampak pengalaman belajar lulusan dapat dilihat pada bagan 4.7.

Adapun data dampak pengalaman belajar berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.7 berikut

Bagan 4.7: Dampak pengalaman belajar



Dampak pengalaman belajar dinilai baik oleh atasan dari lulusan di SMPN 3 Lembang . Bandung sebagai berikut:

“Menurut saya mereka menunjukkan peningkatan, baik dilihat dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikapnya”.

“Ya, apalagi mahasiswa UT juga mengajar sehingga pengetahuan yang diperoleh di UT langsung diterapannya dalam pembelajaran”.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh atasan dari lulusan di SMPN 1 Lembang, Bandung sebagai berikut:

“Saya pikir mereka menunjukkan peningkatan yang nyata dibandingkan sebelum lulus UT, baik dilihat dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikapnya. Bahkan lulusan UT yang saya lihat cukup unggul dalam IT terutama dalam mencari sumber belajar dari internet”.

Adapun atasan dari lulusan yang mengajar di SMPN 1 Jatibarang, mengatakan:

“Penguasaan di bidang keilmuan mengalami peningkatan, keterampilan terutama dalam pemanfaatan produk IT mengalami peningkatan, sikap, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sehari-hari mengalami peningkatan”.

Sementara atasan dari lulusan yang mengajar di SAMN 1 Banjaran yang juga merupakan lulusan dari UT mengatakan:

“Ya, saya kira demikian. Lulusan UT di sini cukup banyak termasuk saya sendiri. Saya pikir cukup bagus dampaknya terhadap peningkatan kinerja para guru alumni UT”.

Atasan dari lulusan yang mengajar di SMN 6 Kebumen menyatakan sebagai berikut:

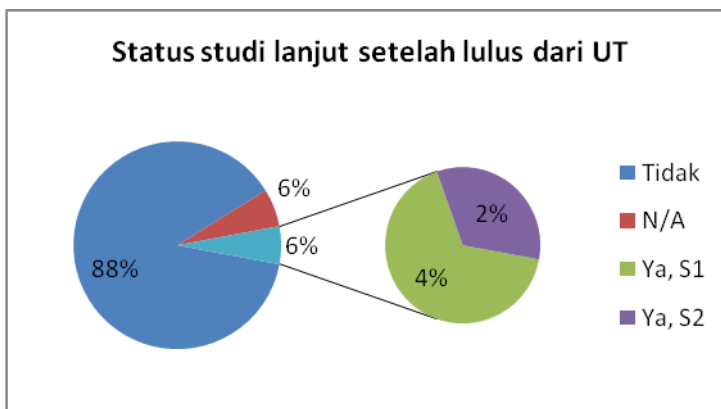
“Mempunyai keterampilan yang baik dalam proses pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan baik, mempunyai sikap dan kepribadian, mandiri, dan percaya diri”.

C. STATUS STUDI LANJUT SETELAH LULUS UT

Selayaknya seorang guru seharusnya terus mengembangkan diri serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan jaman yang terus berubah. Akan tetapi untuk mendapatkan peluang pengembangan diri yang lebih baik tidaklah mudah. Tentunya ada berbagai faktor alasan yang menyebabkannya, dan kemungkinan berbeda untuk setiap lulusan. Hal ini tampak dari banyaknya lulusan yang tidak atau belum dapat melanjutkan studi (88%). Namun demikian sudah ada lulusan (6%) yang sudah memiliki kesempatan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu program magister (lihat bagan 4.8).

Adapun data status studi lanjut berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.8 berikut.

Bagan 4.8: Status studi lanjut

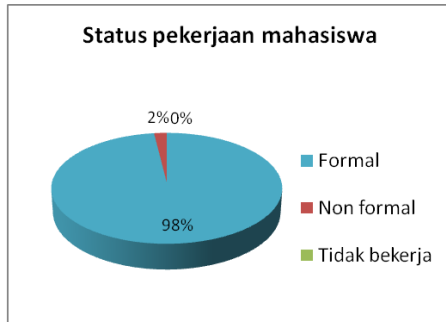


D. BIDANG PEKERJAAN

Lulusan yang menempuh pendidikan pada Program Pendidikan Biologi, memiliki ijazah sarjana pendidikan. Dengan demikian tentunya lulusan memiliki status seorang guru atau pendidik pada tingkat dasar atau tingkat menengah pertama/atas. Pada dasarnya seorang guru akan mendapatkan pekerjaannya secara formal yaitu sebagai pengajar di sekolah tingkat menengah atau atas. Dan hanya sedikit sekali yang memilih pekerjaan yang non formal. Hal ini tampak dari mayoritas lulusan (98%) yang bekerja secara formal, dan hanya 1 lulusan (2%) yang bekerja secara non formal (lihat bagan 4.9)

Data status pekerjaan lulusan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.9 berikut.

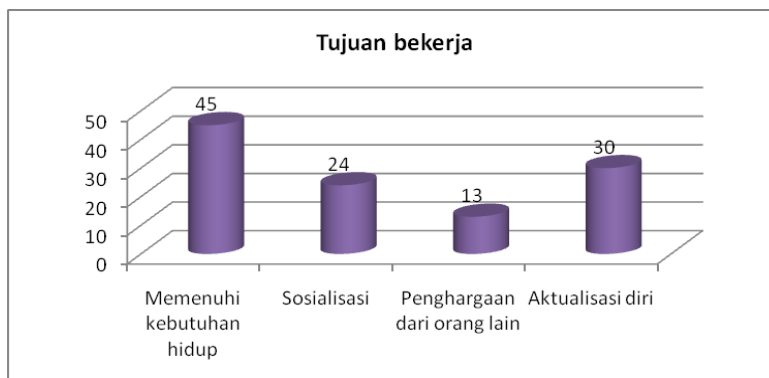
Tabel 4.9: Status pekerjaan



Seorang guru tidak berbeda dengan pekerjaan yang lainnya, tentu memiliki tujuan dalam kehidupannya. Terlepas dari statusnya seorang bapak atau seorang ibu, seorang pekerja tentu mempunyai tujuan dengan memilih menjadi seorang pekerja. Demikian pula dengan lulusan Program Studi Pendidikan Biologi. Ternyata mayoritas lulusan (45 lulusan) pada penelitian ini bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup, walaupun mereka kebanyakan berstatus seorang ibu. Dan hanya 13 lulusan yang bekerja untuk mendapatkan penghargaan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya seorang pekerja pada profesi apapun termasuk seorang guru, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Data tujuan bekerja lulusan dapat dilihat pada bagan 4.10.

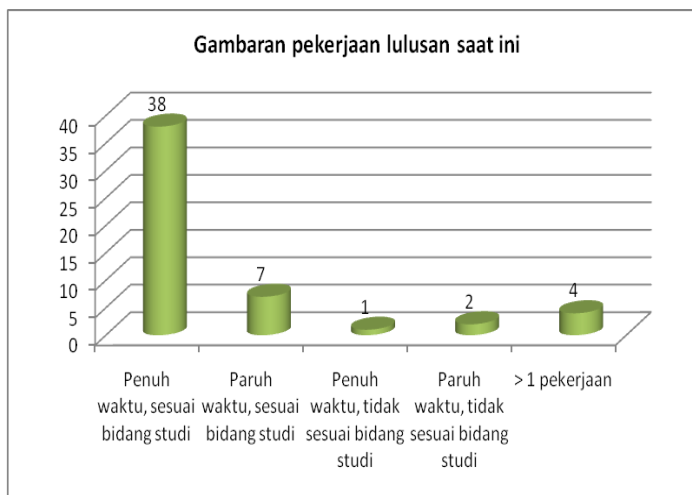
Data tujuan bekerja lulusan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.10 berikut.

Bagan 4.10: Tujuan bekerja



Pengalaman pekerjaan lulusan ditinjau dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi dan dari instansi tempat bekerja lulusan. Pada bagan 4.11 tampak kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi, mayoritas lulusan bekerja penuh waktu sesuai bidang studi (38 lulusan). Tentunya hal ini dapat memberikan gambaran bahwa mayoritas lulusan sebagai sarjana pendidikan biologi yang berprofesi sebagai guru, kemungkinan memberikan pembelajaran pada tingkat SLTA dengan matapelajaran Biologi atau SLTP dengan mata pelajaran IPA yang sesuai dengan bidang studi lulusan. Data gambaran pekerjaan lulusan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.11 berikut.

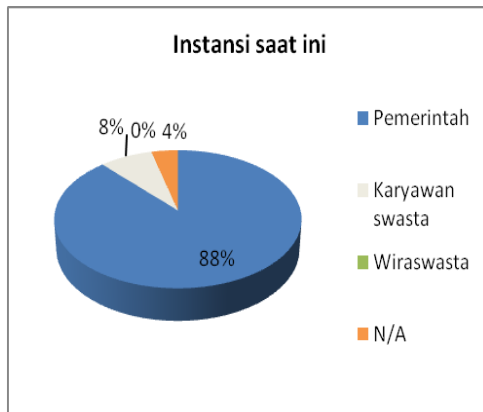
Bagan 4.11: Gambaran pekerjaan



Apabila dilihat dari instansi dimana lulusan bekerja (lihat bagan 4.12), tampak lulusan yang bekerja pada instansi pemerintahan (88%) lebih banyak daripada yang bekerja pada instansi swasta (4%). Hal tersebut dapat terjadi diperkirakan karena pada saat ini pemerintah telah lebih memperhatikan kesejahteraan para pekerjanya termasuk guru. Guru sudah dianggap pahlawan yang akan menjadikan generasi berikutnya lebih baik lagi. Dengan demikian penghasilan seorang guru sudah lebih layak lagi. Sementara penghasilan dari bekerja pada instansi swasta yang tentunya akan lebih besar dibandingkan dengan penghasilan dari bekerja pada instansi negeri, akan tetapi kemungkinan untuk dapat melanjutkan studi pada tingkatan yang lebih tinggi agak sulit dengan adanya keterbatasan waktu.

Data instansi lulusan saat ini berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.12 berikut.

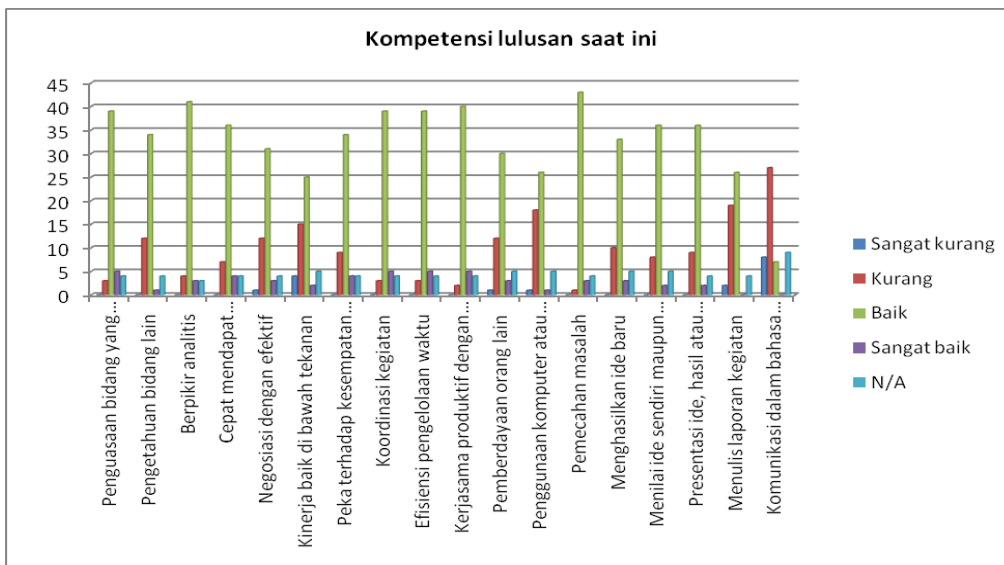
Bagan 4.12: Instansi lulusan saat ini



Untuk mewujudkan visi Program Studi Pendidikan Biologi terkait dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tentunya Prodi PBIO FKIP-UT memiliki posisi yang strategis dalam rangka mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan itu semua, dibutuhkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan tempat dimana lulusan bekerja. Dengan demikian sudah kewajiban program studi untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Dari hasil penelusuran lulusan ternyata mayoritas lulusan telah memiliki kompetensi yang baik pada hampir semua aspek, terutama dalam hal pemecahan masalah (43 lulusan), berpikir analitis (41), kerjasama produktif dengan orang lain (40) lulusan. Tentunya kita merasa bangga dapat menghasilkan lulusan yang sudah memiliki kompetensi yang baik. Akan tetapi terdapat satu aspek yang dianggap masih kurang kompeten, yaitu kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing (27 lulusan). Tentunya hal ini merupakan tanggungjawab dari program studi untuk dapat mengusahakannya agar lebih baik pada lulusan yang selanjutnya.

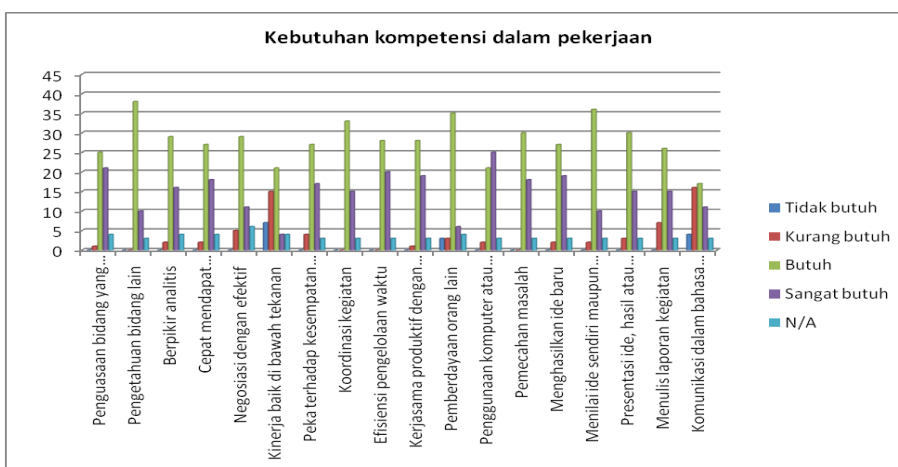
Data kompetensi lulusan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.13 berikut.

Bagan 4.13: Kompetensi lulusan



Sementara dilihat dari kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi tempat dimana lulusan bekerja (lihat bagan 4.14), ternyata tampak kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang baik yang dimiliki oleh lulusan. Secara tidak langsung dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh lulusan sangat bermanfaat untuk digunakan di tempat bekerjanya. Akan tetapi masih ada kompetensi yang sangat dibutuhkan di tempat bekerjanya., yaitu aspek kemampuan untuk menggunakan komputer atau internet (25 lulusan), sehingga untuk memenuhi kompetensi tersebut program studi masih harus berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kompetensi tersebut. Data kompetensi dalam pekerjaan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.14 berikut.

Bagan 4.14: Kompetensi dalam pekerjaan



Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dinilai oleh atasan di SMPN 3 Adiwerna sebagai berikut:

“Menguasai bidang ilmunya, berpikir kritis, mengelola waktu dengan baik, dan punya banyak ide, kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu menguasai bidang keilmuan, mampu bekerja dengan baik, produktif dan inovatif”.

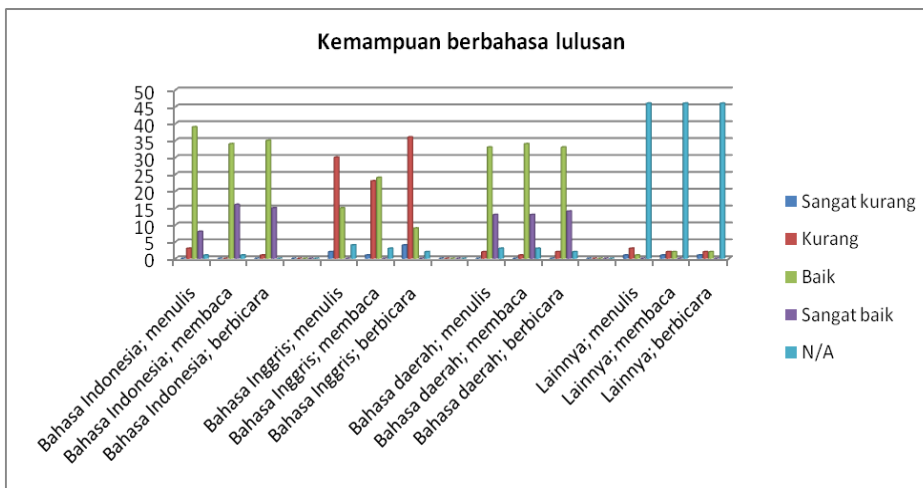
Sementara kepala sekolah dari SMPN 4 Singkawang menyatakan kompetensi lulusan dari UT sebagai berikut:

“Sangat baik, dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada siswa dan memberikan nilai kelulusan yang cukup tinggi. Memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran dan belajar”.

Kompetensi utama yang harus dikuasai oleh lulusan program studi pendidikan biologi , adalah kompetensi sebagai guru profesional. Menurut UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai pendidik, guru harus menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran, yaitu menguasai kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Diantara kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya adalah kemampuan berbahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing agar dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Pada bagan 4.15 tampak lulusan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah, dalam hal menulis, membaca, maupun berbicara. Namun dalam bahasa Inggris, tampaknya lulusan merasa masih memiliki kemampuan yang jelek, baik dalam hal menulis, membaca, maupun berbicara (30, 23, 36 lulusan). Kekurangan ini perlu mendapat perhatian yang serius dari program studi agar lulusannya dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat lebih baik dalam hal penguasaan dirinya. Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mudah didapat dalam sumber yang menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu program studi sewajarnya lebih berusaha untuk memperbaiki kekurangan lulusannya dalam hal berbahasa Inggris. Data kemampuan berbahasa lulusan berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.15 berikut.

Bagan 4.15: Kemampuan berbahasa lulusan



Kemampuan berbahasa lulusan dinilai oleh atasannya di SMPN 1 Jatibarang sebagai berikut:

”Kemampuan berbahasa (Indonesia, asing, daerah). Bahasa Indonesia dan daerah baik, bahasa Inggris cukup”.

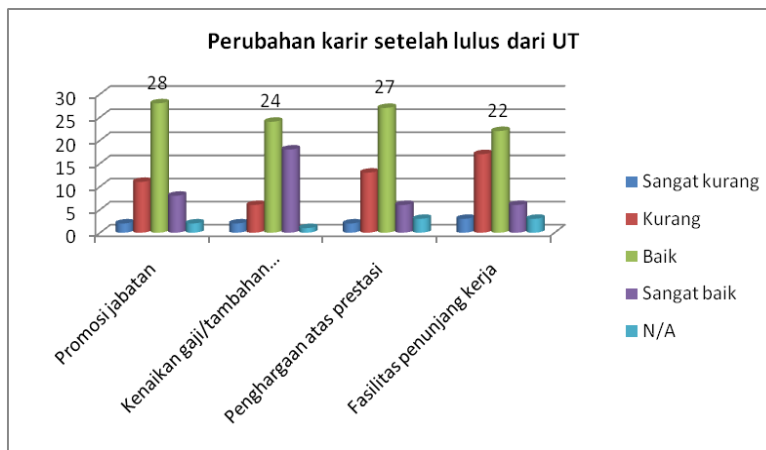
Pernyataan yang sama diberikan oleh atasan dari lulusan di SMPN 12 Purworejo sebagai berikut:

“Kemampuan berbahasa Indonesia dan bahasa daerah baik, bahasa Inggris cukup”.

Ditinjau dari dampak kompetensi yang dimiliki lulusan pada pekerjaannya (bagan 4.16), tampak bahwa kompetensi yang pada umumnya baik setelah lulus dari UT berdampak positif terhadap pekerjaannya. Dampak yang baik tersebut terutama pada aspek mendapat promosi jabatan (28 lulusan) dan mendapatkan kenaikan gaji atau tambahan penghasilan (24 lulusan). Hal ini tentunya membuktikan bahwa kualitas kompetensi yang diperoleh lulusan selama mengikuti studi di Program Studi Pendidikan Biologi UT ini pada umumnya sudah baik sehingga berdampak baik pula pada pekerjaannya. Hal ini dapat dianggap bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Biologi UT sudah memiliki perangkat kompetensi yang dijadikan sebagai *exit requirement* atau persyaratan keluaran. Artinya, seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari program, jika ia telah menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.

Data perubahan karir setelah lulus berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.16 berikut.

Bagan 4.16: Dampak kompetensi pada pekerjaan



Dampak kompetensi pada pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan, dinyatakan oleh kepala sekolah dari SMPN 4 Singkawang berikut:

“Mengalami perubahan karir menjadi pengelola laboratorium IPA di sekolah”.

Demikian pula atasan dari lulusan di SMPN 6 Kebumen menyatakan:

“Mendapatkan kepercayaan untuk mengajar kelas IX dan disamping menjadi guru juga menjadi Sie Humas Sekolah”

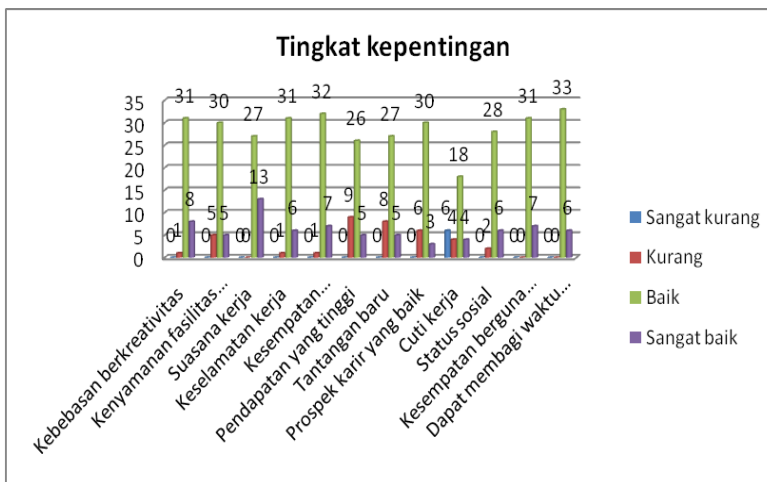
Sementara atasan dari lulusan di SMPN 1 Jatibarang menyatakan:

“Setelah lulus mendapatkan tugas sebagai Sie Kesiswaan, kurikulum dan bendahara BOS:.

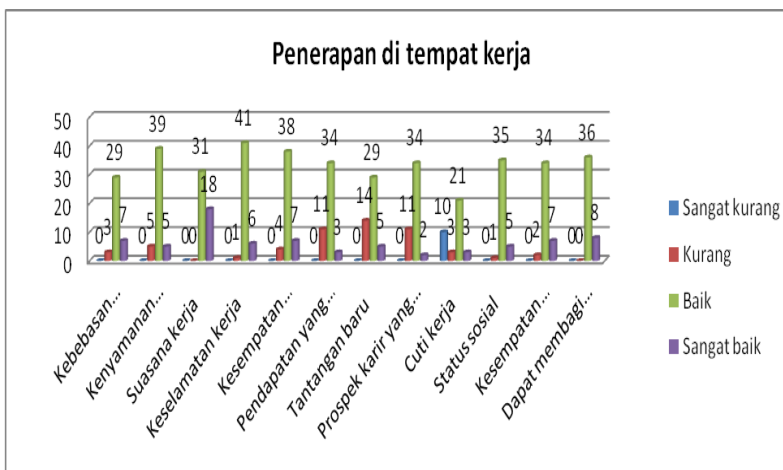
Dalam melaksanakan pekerjaannya, lulusan tentunya memiliki hal-hal yang dapat diterapkan di tempat kerjanya sesuai dengan tingkat kepentingannya. Keberhasilan program studi dalam melaksanakan programnya dapat dinilai dari kualitas dan kemampuan lulusannya yang baik, sehingga dapat diterapkan di tempat kerjanya. Dikatakan baik, jika tingkat kepentingannya sesuai dengan penerapannya. Pada bagan 4.17a dan 4.17b tampak tingkat kebutuhan di tempat kerja sudah sesuai dengan penerapannya pada semua aspek. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Biologi sudah dapat menghasilkan lulusan yang baik. Walaupun demikian tentunya masih ada hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari program studi agar lulusan berikutnya akan lebih baik lagi.

Data tingkat kepentingan dan penerapan di tempat kerja berdasarkan hasil penelusuran dikonfirmasi ke dalam bagan 4.17a dan bagan 17b berikut.

Bagan 4.17a: Tingkat kepentingan



Bagan 4.17b: Penerapan di tempat kerja



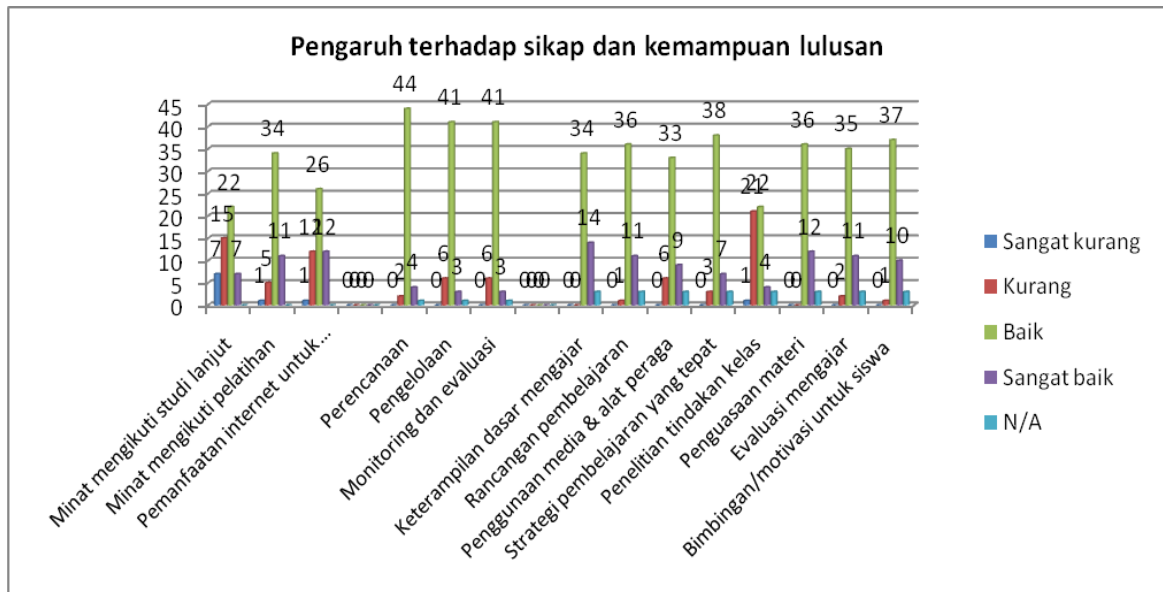
E. KUALITAS KINERJA

Kinerja lulusan yang dinilai oleh lulusan sendiri dalam aspek kemampuan pengembangan diri, kepemimpinan maupun mengajarnya dapat dilihat pada bagan 4.17. Pada bagan 4.18 tampak kemampuan lulusan dalam ketiga aspek dinilai baik, terutama aspek kepemimpinan dinilai baik dalam hal perencanaan, pengelolaan, serta monitoring dan evaluasi (44, 41, 41 lulusan). Sama halnya dengan kemampuan lulusan dalam aspek mengajar Pada semua komponen pembelajaran lulusan dinilai sudah baik. Hal ini tentunya sangat menggembirakan, oleh karena lulusan dari Program Studi Pendidikan Biologi sudah dapat mengemban amanah sebagai guru yang profesional dan menjalankan tugasnya di sekolah dengan baik. Untuk menjadi guru profesional, seorang

guru harus menguasai kompetensi akademik keguruan, dan kemudian mampu menerapkannya dalam konteks autentik di sekolah.

Data sebaran kualitas kinerja lulusan ditinjau dari aspek sikap dan kemampuan lulusan yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.18 berikut.

Bagan 4.18: Pengaruh terhadap sikap dan kemampuan



Adapun penilaian pengaruh kualitas kerja terhadap sikap dan kemampuan lulusan, dianggap baik oleh atasan dari lulusan di SMPN 3 Lembang, Bandung:

”Menurut saya mereka menunjukkan peningkatan, baik dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya”

Demikian pula atasan dari lulusan yang bekerja di SMAN 1 Lembang Bandung mengatakan:

“Menurut saya lulusan UT kinerjanya tidak kalah, buktinya beberapa dari alumni UT menempati posisi pimpinan di sini. Itu artinya kinerjanya diperhitungkan kalau tidak bagaimana bisa dipilih menjadi pimpinan. Lagi pula lulusan UT cukup baik dalam kemandirian dan IT”.

Sementara kepala sekolah di SMPN 4 Singkawang, Pontianak sebagai atasan lulusan mengatakan:

“Kemampuan mengajar lulusan sangat baik dalam membimbing muridnya di sekolah dan di dalam kelas”.

Adapun atasan dari SMPN 1 Jatibarang Purwokerto mengungkapkan tentang lulusan dari UT berikut:

“Kemampuan untuk mengembangkan diri, bersungguh-sungguh saat mengikuti pelatihan dan pengembangan diri yang dilakukan oleh Dinas”.

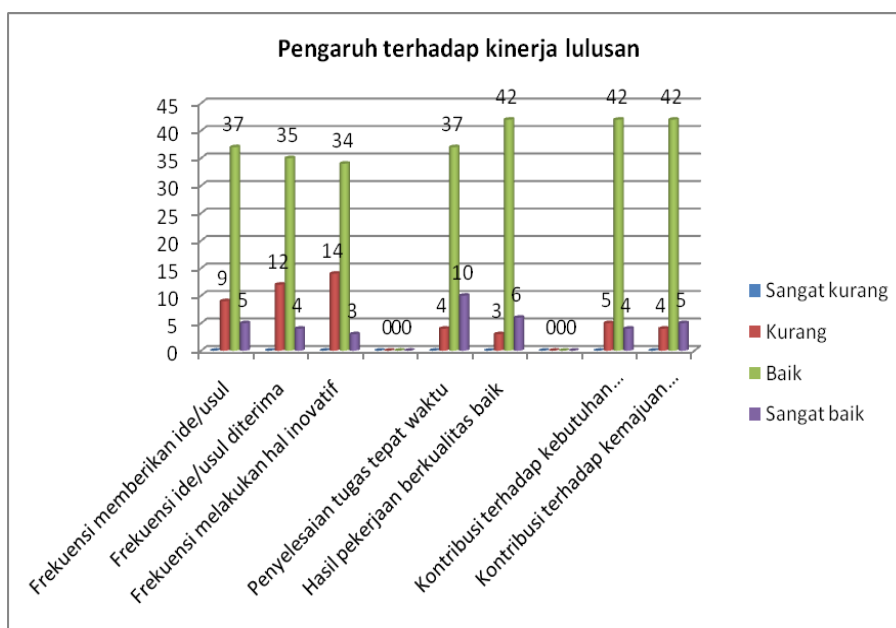
Sementara itu komponen dari segi perilaku inovatif, tanggung jawab, dan kontribusi lulusan terhadap institusi dapat dilihat pada bagan 4.19. Dari segi perilaku inovatif lulusan, diperoleh informasi bahwa frekuensi mereka dalam memberikan ide/usulan dalam pekerjaan sudah dapat dikatakan baik (37 lulusan), demikian pula frekuensi ide/usul yang diterima dan frekuensi melakukan hal-hal yang bersifat inovatif sudah baik (35 dan 34 lulusan). Tingginya prosentase lulusan dalam hal perilaku inovatif menunjukkan lulusan sudah mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan dengan dikondisikannya untuk selalu belajar mandiri disertai bimbingan, maka makin berkembang pula ide-ide yang siap untuk dikemukakan.

Demikian pula ditinjau dari cara penyelesaian tugas tepat waktu dengan kualitas yang baik sudah tampak berpengaruh baik baik pula (37 dan 42 lulusan) terhadap kinerja.

Ditinjau dari kontribusi lulusan terhadap institusi tampak bahwa kontribusi mereka terhadap kebutuhan institusi maupun kontribusi terhadap kemajuan institusi dinyatakan baik (masing-masing 42 lulusan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti studi di UT banyak sekali manfaat yang diperoleh lulusan sehingga dapat diaplikasikan dalam pekerjaannya di institusi yang bersangkutan. Data pengaruh kemampuan lulusan terhadap kinerja dapat dilihat pada bagan 4.19 berikut.

Data sebaran pengaruh kualitas terhadap kinerja lulusan yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.19 berikut.

Bagan 4.19: Pengaruh terhadap kinerja



Mengenai kinerja lulusan, seorang atasan dari lulusan di SMPN 3 Adiwersa, Purwokerto mengatakan:

“Perilaku inovatif, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap institusi yang bersangkutan dalam rapat banyak mengusulkan ide untuk peningkatan kerja, kelengkapan administrasi guru, tugas-tugas tepat waktu. Disamping itu prestasi yang diperoleh yaitu menjadi wakil kepala sekolah, menjadi assessor penilai kinerja guru karena memiliki kemampuan di bidang itu”.

Kinerja lulusan dari SMPN 3 Lembang, Bandung dinilai oleh atasannya sebagai berikut:

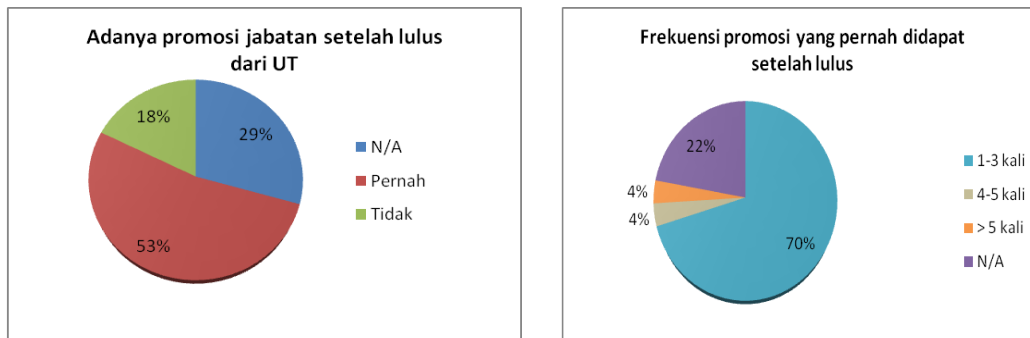
“Jadi di lapangan ternyata tidak terlihat lagi lulusan mana. Yang terlihat adalah kinerja mereka, kami lihat kinerja lulusan UT cukup baik”.

Sementara itu seorang atasan di SMPN 1 Jatibarang mengatakan mengenai prestasi lulusan sebagai berikut:

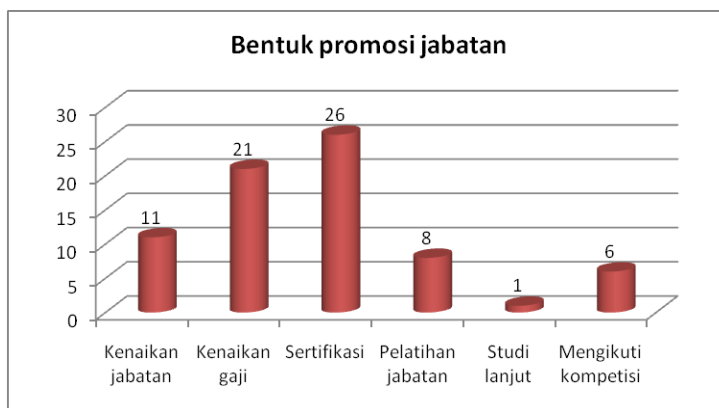
“Prestasi terbaik lulusan yaitu memperoleh sertifikasi, menjadi guru berprestasi, menjabat Sie kurikulum dan bendahara BOS”.

Penilaian kinerja lulusan dalam aspek peningkatan karir setelah lulus melalui promosi yang diperoleh (bagan 4.20a dan 4.20b), tampak sebagian besar lulusan mendapat promosi (53%) sebanyak 1-3 kali (70%). Lulusan yang mendapat promosi jabatan, mayoritas (26 lulusan) mendapatkannya dalam bentuk sertifikasi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan sudah dianggap sebagai guru yang profesional, karena sertifikasi guru merupakan satu proses dalam penentuan profesional tidaknya seorang guru. Program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat kepada guru sebagai pengakuan bahwa guru telah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan. Dengan perkataan lain sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru merupakan bukti bahwa seorang guru telah memenuhi kriteria sebagai guru profesional, dan seyogyanya mampu melaksanakan tugas lebih baik, sehingga berdampak bagi peningkatan mutu pendidikan. Data promosi jabatan setelah lulus yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi ke dalam bagan 4.20a, 4.20b dan 4.21 berikut.

Bagan 4.20a:Promosi jabatan setelah lulus Bagan 4.20b:Ftekuensi promosi yang didapat.



Bagan 4.21: Bentuk promosi jabatan



Pengaruh kinerja lulusan terhadap promosi yang diperoleh, dikemukakan oleh atasan di SMPN 6 Kebumen, Purwokerto sebagai berikut :

"Lulusan dipromosikan untuk mendapat tunjangan sertifikasi guru maupun kenaikan gaji".

Sementara atasan dari lulusan pada SMPN 12 Purworejo, Purwokerto menyatakan:

"Lulusan mendapat promosi menjadi kepala laboratorium IPA".

Adapun atasan dari lulusan pada SMPN 1 Jatibarang, Purwokerto menyatakan lulusan:

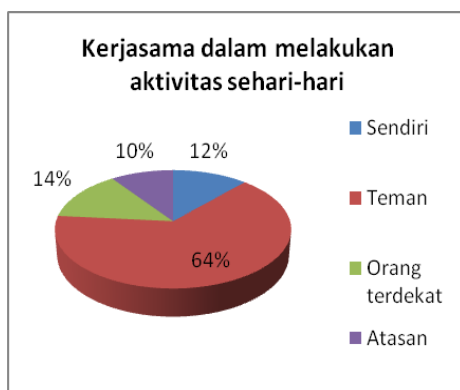
"Menjadi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bidang kurikulum"

Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru sebagai pekerja tidak akan dapat menyelesaikannya tanpa ada kerjasama dengan orang lain, walaupun tentunya ada juga seorang pekerja yang merasa lebih efisien dan produktif jika bekerja sendiri tanpa keterlibatan orang lain. Dalam menyelesaikan tugasnya, seorang guru dapat bekerja sama dengan teman sejawatnya, orang terdekat, atau atasannya. Bagan 4.22, 4.23, dan 4.24 menunjukkan hasil penelusuran terhadap kerja sama yang dilakukan oleh lulusan

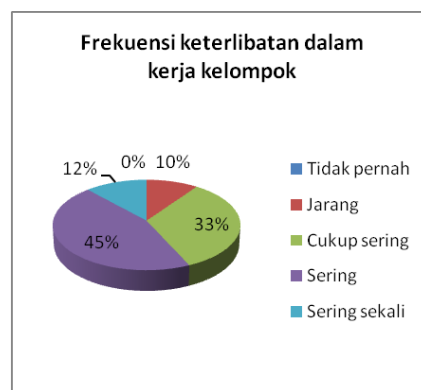
di tempat kerjanya, mayoritas lulusan melakukannya bersama teman (64%). Disamping itu kerja sama yang dilakukan cukup sering (45%), dan nyaman (51%). Hal ini memperlihatkan bahwa lulusan sudah menjadi guru yang baik karena bekerjasama dengan teman maupun dengan atasan merupakan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Data kerja sama, frekuensi keterlibatan, dan perasaan berbeda pendapat yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.22, 4.3, dan 4.24 berikut.

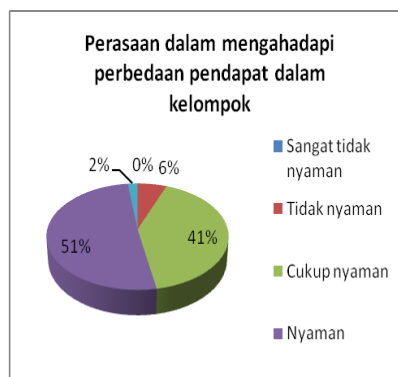
Bagan 4.22: Kerja sama



Bagan 4.23: Frekuensi keterlibatan



Bagan 4.24: Perasaan berbeda pendapat



Kerjasama lulusan di tempat kerja pada SMPN 6 Kebumen, Purwokerto dinilai atasannya sebagai berikut:

“Lulusan dapat bekerjasama dengan baik dengan teman sejawat maupun atasan”.

Demikian pula Kepala Sekolah sebagai atasan dari lulusan di SMPN 3 Adiwerna menyatakan:

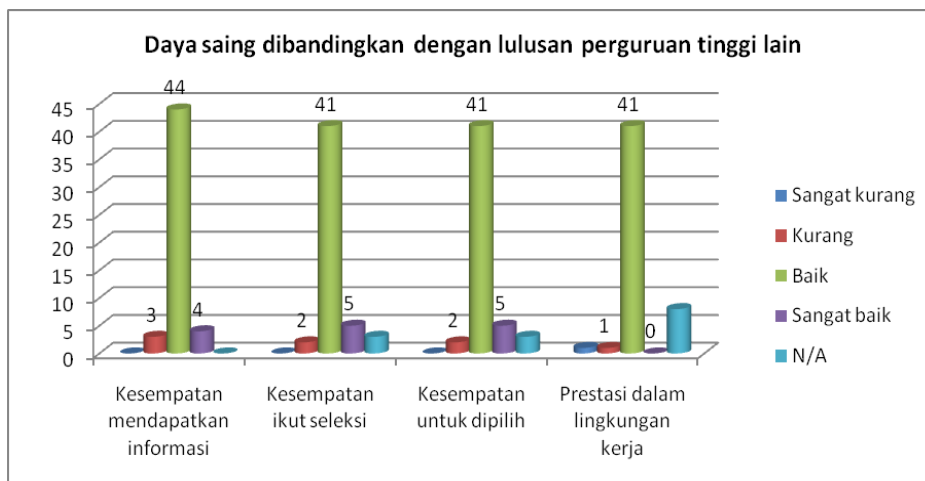
“Penyelesaian tugas sehari-hari dilakukan dengan kebersamaan baik dengan teman sejawat maupun kepala sekolah

F. DAYA SAING

Apabila dilihat dari daya saing lulusan UT dengan lulusan PT lain (lihat bagan 4.25), tampak dalam semua hal berikut sudah baik, yaitu dalam memperoleh informasi (44 lulusan), kesempatan seleksi, kesempatan untuk dipilih, dan prestasi (masing-masing 41 lulusan). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa daya saing lulusan UT dengan lulusan dari PT lain dengan mendapatkan perlakuan yang sama sudah baik. Oleh karena itu tentunya lulusan UT pun dapat dikatakan sama baiknya dengan lulusan dari PT lainnya.

Data sebaran kinerja lulusan ditinjau dari aspek daya saing lulusan UT dengan lulusan PT lain yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.25 berikut.

Bagan. 4.25: Daya Saing Lulusan UT dengan PT Lain.



Pandangan mengenai daya saing lulusan UT dengan perguruan tinggi lainnya dinyatakan oleh seorang atasan dari SMPN 3 Lembang, sebagai berikut:

"Menurut penglihatan saya tidak ada bedanya pak. Lulusan UT di lapangan tidak kalah dengan lulusan lainnya. Kalau dilihat kemandiriannya dan inovasinya dalam mengajar juga tidak kalah bahkan mereka cenderung lebih melek internet".

Demikian pula pernyataan yang diberikan oleh atasan dari lulusan SMPN 1 Lembang sebagai berikut:

"Menurut saya lebih dari cukup bahkan ada lebihnya yaitu dari sisi IT. Tampaknya lulusan UT lebih mandiri mungkin karena system belajar yang diterapkan UT. Jadi menurut saya lulusan UT di lapangan cukup baik dan tidak kalah dibanding lulusan PTN lainnya".

Sedangkan menurut atasan dari lulusan di SMPN 1 Jatibarang, daya saing lulusan UT disbanding PT lain adalah sebagai berikut:

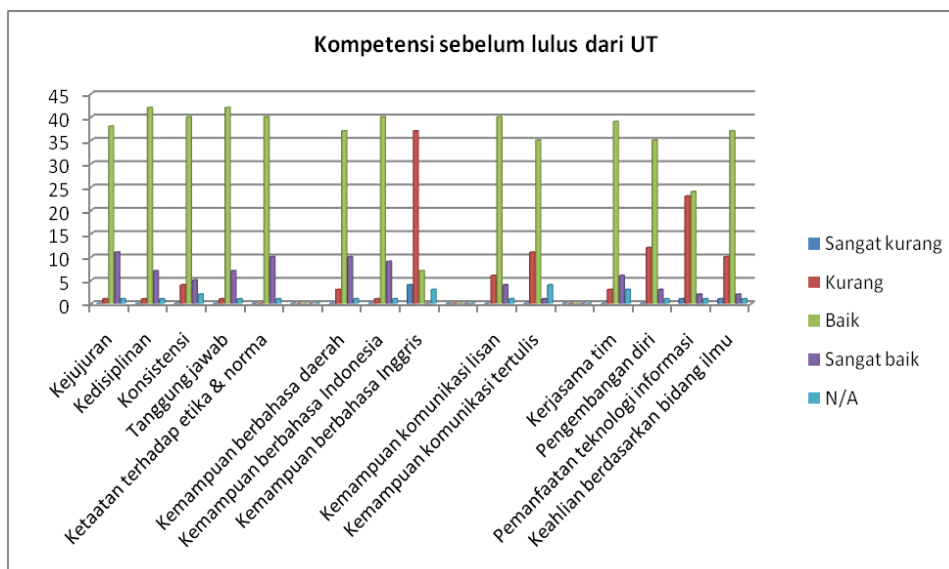
“Mampu bersaing dengan lulusan dari PT konvensional, lulus UKG dan lulus sertifikasi tanpa PLPG”.

G. PENINGKATAN KOMPETENSI

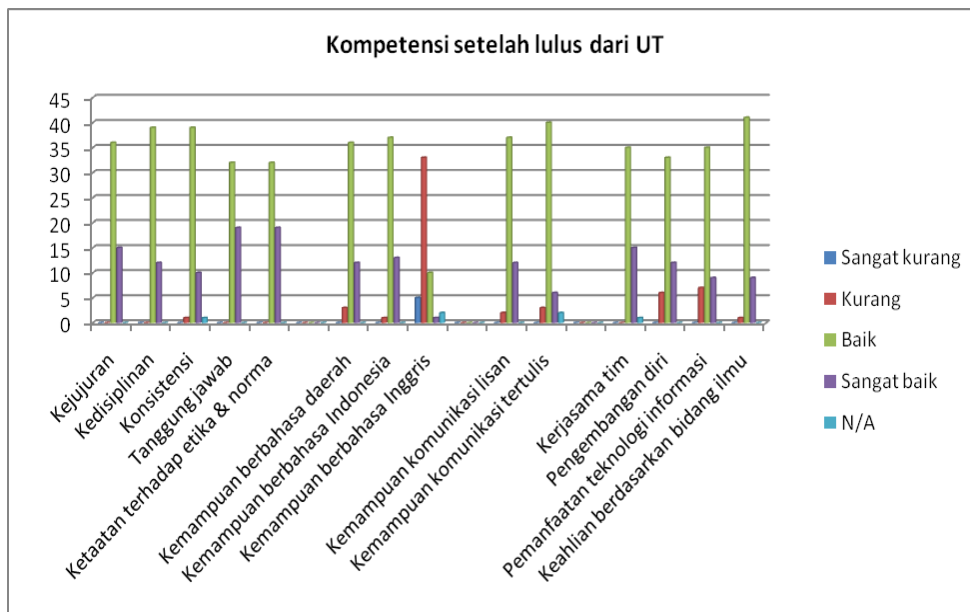
Sebagai seorang guru tentu dituntut untuk memiliki dan menguasai kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut tentunya mempengaruhi kualitas kinerjanya. Aspek dari kompetensi yang dinilai yaitu integritas, kemampuan berbahasa, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, penggunaan teknologi informasi, serta keahlian berdasarkan bidang ilmu. Dari hasil penelusuran, tampak kompetensi yang dimiliki lulusan pada semua aspek meningkat setelah lulus dari UT dibanding sebelumnya (lihat bagan 4.26a dan 4.26b). Hal ini memberikan kebanggaan pada program studi karena membuktikan bahwa program studi telah dapat menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi yang dipersyaratkan atau kompetensi yang dijadikan sebagai *exit requirement* atau persyaratan keluaran.

Data kompetensi sebelum lulus UT dan setelah lulus UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.26a dan 4.26b berikut.

Bagan 4.26a: Kompetensi sebelum lulus UT



Bagan 4.26b: Kompetensi setelah lulus UT



Peningkatan aspek dalam kompetensi sebelum dan setelah lulus dari UT dinyatakan oleh atasan dari lulusan di SMPN 3 Adiwerna sebagai berikut:

“Pengamatan kami sehari-hari, kejujuran, disiplin diri, dan tanggung jawabnya stabil. Kemampuan berkomunikasi : Penyampaian pendapat, saran dan kritik mampu disampaikan secara lisan dengan baik. Dalam penyelesaian kerja sering dilakukan melalui musyawarah baik dengan sejawat maupun dengan atasan. Berkali-kali mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan bidang kerja misalnya kurikulum”,

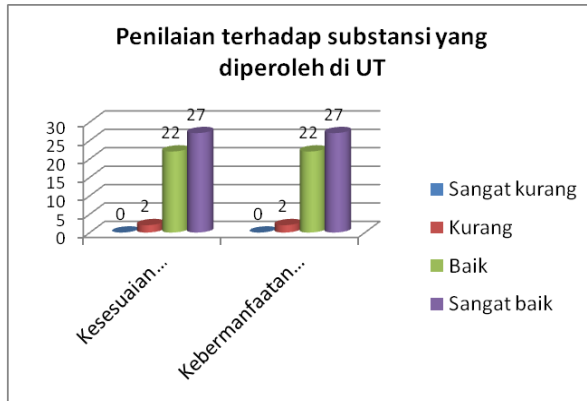
Adapun atasan dari lulusan di SMPN 1 Jatibarang menyatakan:

“Memiliki etika dan moral yang lebih baik, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Komunikasi lisan dan tulisan makin baik setelah lulus UT. Lebih menguasai IT dibanding sebelumnya”.

Lulusan dari Program Studi Pendidikan Biologi UT adalah guru. Bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan tentunya sesuai dengan programnya yaitu biologi atau IPA. Dengan demikian lulusanpun menjadi guru yang memberikan pembelajaran biologi atau IPA. Bagan 4.27 menunjukkan tentang penilaian lulusan terhadap substansi yang diperoleh di UT baik pada aspek kesesuaian maupun kebermanfaatan dianggap sangat baik (masing-masing 27 lulusan). Dengan kata lain materi atau substansi dari mata kuliah yang diperoleh lulusan selama menempuh studi di Program Studi Pendidikan Biologi UT sudah sesuai dan dapat diterapkan di tempat bekerjanya.

Data penilaian terhadap substansi yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.27 berikut.

Bagan 4.27: Penilaian terhadap substansi

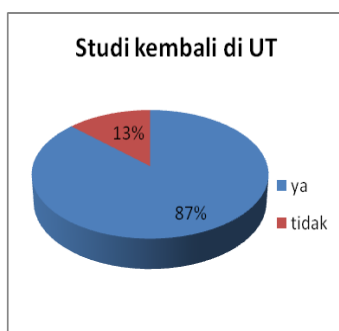


H. KEBUTUHAN STUDI LANJUT DI UT

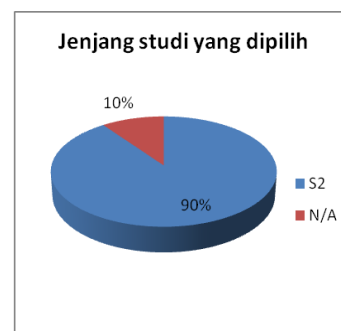
Mengenai jenjang studi lanjut yang diminati lulusan di UT dapat dilihat pada tabel 4.28a dan 4.28b. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lulusan (87%) lulusan memilih untuk melanjutkan studi di UT, dan menginginkan melanjutkan ke jenjang magister (90%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas lulusan sudah mencapai jenjang pendidikan sarjana. Oleh karena itu pula tidak tampak adanya lulusan yang menginginkan melanjutkan studi ke jenjang sarjana, diploma, maupun S3 khususnya yang kemungkinan belum dapat dilakukan setelah menyelesaikan dari jenjang sarjananya.

Data harapan studi lanjut dari lulusan yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.28a dan 4.28b berikut.

Bagan:4.28a: Harapan studi kembali di UT



Bagan 4.28b: Jenjang studi yang dipilih



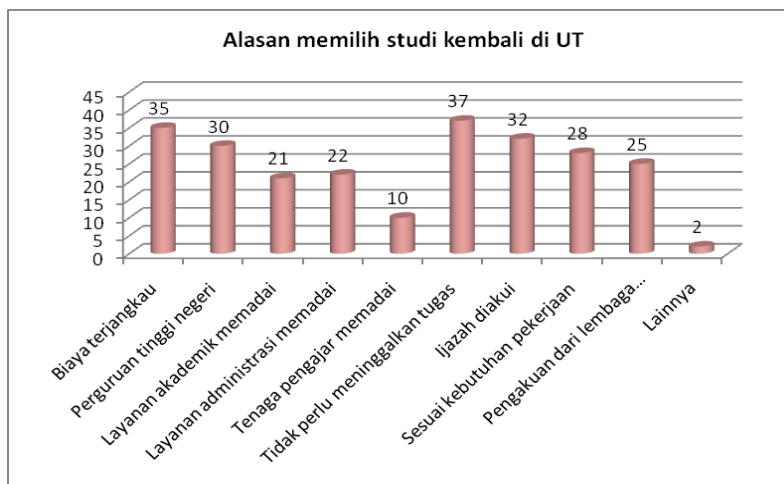
Atasan dari lulusan di SMPN 3 Adiwerna menyatakan mengenai kebutuhan studi lanjut di UT sebagai berikut:

” Kalau ada kemauan kami mengharapkan yang bersangkutan melanjutkan ke jenjang S2 dengan spesifikasi bidang ilmu Pendidikan IPA”.

Apabila dilihat dari alasan lulusan untuk mengikuti pendidikan lanjut kembali ke UT, tampak pada bagan 4.29 bahwa mayoritas lulusan (37 lulusan) mempunyai alasan terutama karena tidak perlu meninggalkan tugas. Disamping itu lulusan banyak pula yang mempunyai alasan karena biaya terjangkau (35 lulusan). Alasan mayoritas lulusan untuk mengikuti pendidikan lanjut kembali ke UT sama dengan alasan lulusan untuk masuk/mengikuti pendidikan di UT. Hal ini tentunya karena mayoritas lulusan berprofesi sebagai guru. Dengan demikian untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tidak perlu meninggalkan tugas atau pekerjaannya sebagai guru. Disamping itu lulusan merasa mengikuti studi di UT tentunya sudah dianggap sesuai dengan bidang pekerjaannya serta bermanfaat.

Data alasan lulusan untuk mengikuti pendidikan lanjut kembali ke UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.29 berikut.

Bagan 4.29: Alasan lulusan untuk studi lanjut di UT

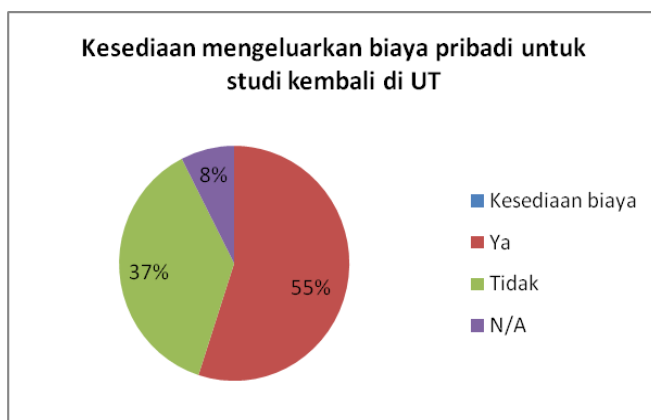


Dalam upaya mengembangkan diri dalam melakukan pekerjaannya, seorang guru pada umumnya menginginkan untuk dapat melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Ternyata hasil penelusuran terhadap lulusan, demi untuk dapat mewujudkan

keinginannya sebagai seorang guru, banyak lulusan yang bersedia mengeluarkan biaya pribadi untuk studi kembali di UT (55%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan merasa studi di UT dianggap sudah sesuai dan bermanfaat serta dapat diterapkan ditempatnya bekerja. Disamping itu melanjutkan studi di UT lebih memungkinkan dengan berbagai alasan, diantaranya dapat menempuh studi tanpa meninggalkan pekerjaannya dengan biaya yang murah..

Data kesediaan mengeluarkan biaya pribadi untuk studi kembali di UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.30 berikut.

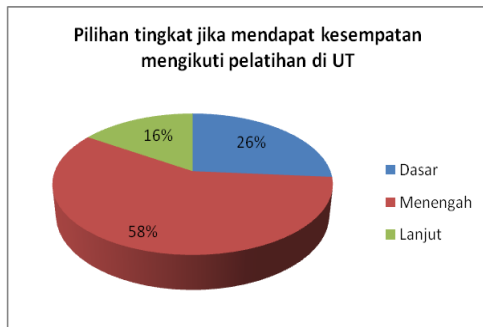
Bagan 4.30: Kesediaan mengeluarkan biaya pribadi untuk studi kembali di UT



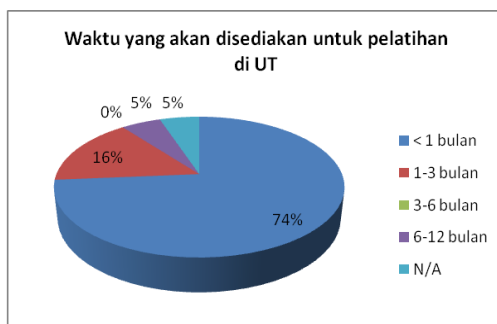
Sebagai seorang guru, disamping mengikuti pendidikan, lulusan memerlukan keterampilan tambahan yang dapat menunjang peningkatan kualitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Adapun jenis pelatihan yang diminati oleh sebagian besar lulusan selama mengikuti pendidikan adalah tingkat menengah yaitu sebanyak 58% dengan waktu kurang dari 1 bulan (74%) (lihat tabel 4.31 dan bagan 4.32). Minat lulusan untuk mengikuti pelatihan ini tentunya ada kaitannya dengan kebutuhan lulusan dalam bidang pekerjaannya.

Data pilihan tingkat jika mendapat kesempatan mengikuti pelatihan di UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.31 dan 4.32 berikut.

Bagan 4.31: Pilihan tingkat jika mendapat kesempatan mengikuti pelatihan di UT



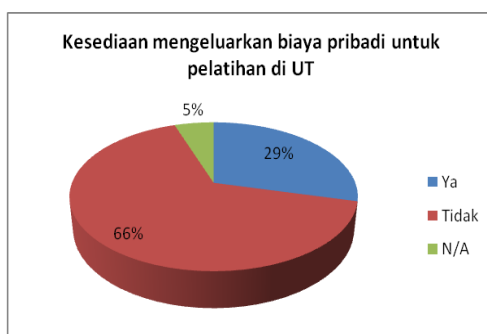
Bagan 4.32: Waktu yang akan disediakan untuk pelatihan di UT



Akan tetapi kesediaan lulusan mengeluarkan biaya pribadi untuk pelatihan di UT tidak banyak yaitu hanya 29%. Sementara mayoritas lulusan (66%) tidak bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti pelatihan. Hal ini kemungkinan dikarenakan lulusan tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti pelatihan, atau kemungkinan lulusan tidak memiliki biaya yang cukup untuk mengeluarkan biaya di luar kebutuhan hidupnya.

Data kesediaan mengeluarkan biaya pribadi untuk pelatihan di UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.33 berikut.

Bagan 4.33: Kesediaan mengeluarkan biaya pribadi untuk pelatihan di UT



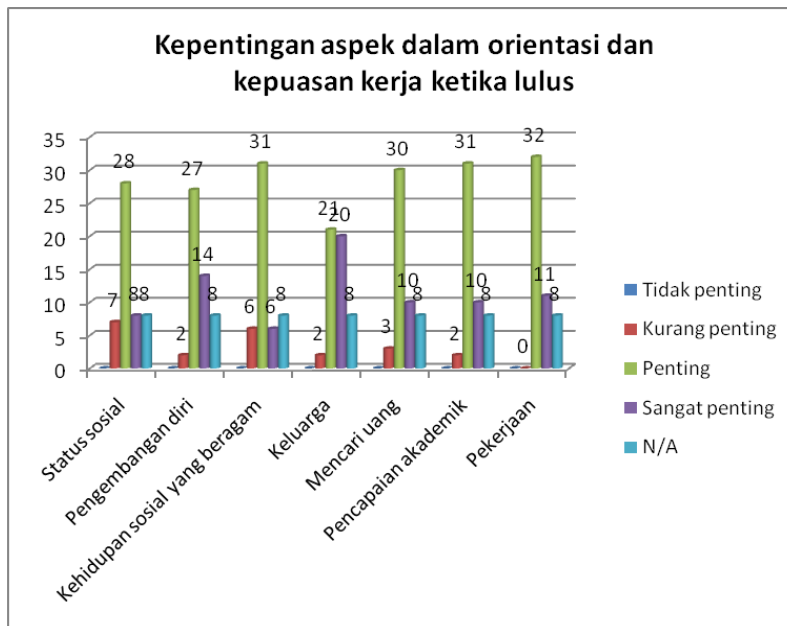
I. ORIENTASI DAN KEPUASAN KERJA

Orientasi dan kepuasan lulusan selama dan setelah lulus dari mengikuti pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilihat pada bagan 4.34a dan 4.34b.

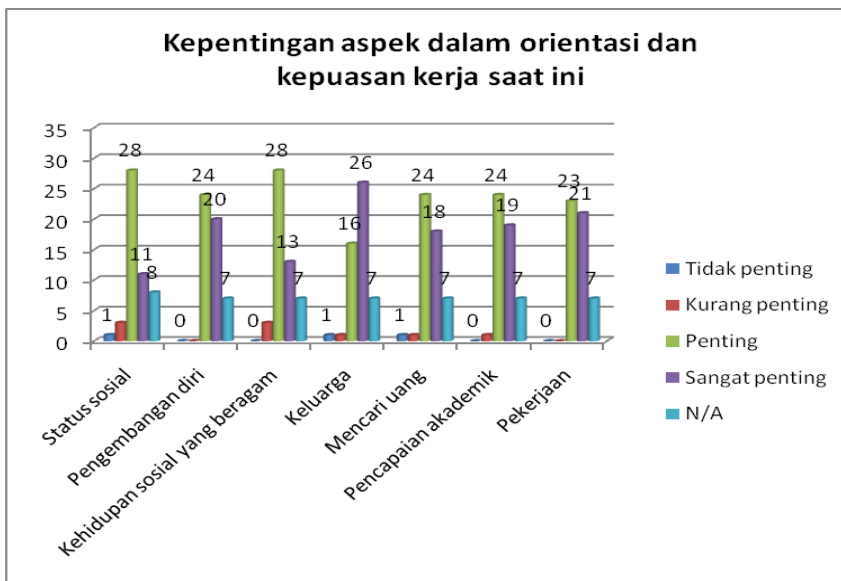
Data pada tabel menunjukkan kepentingan semua aspek dalam orientasi dan kepuasan saat lulus dianggap penting, terutama aspek pekerjaan (32 lulusan), kehidupan sosial yang beragam dan pencapaian akademik (masing-masing 31 lulusan), maupun mencari uang (30 lulusan). Sementara orientasi dan kepuasan kerja lulusan saat ini pada hampir semua aspek tampak menunjukkan peningkatan menjadi sangat penting terutama pada aspek pencapaian akademik (19 lulusan) dan pekerjaan (21 lulusan). Data ini menggambarkan setelah lulus merasa bahwa aspek-aspek tersebut memang sangat dibutuhkan di dalam melakukan pekerjaannya.

Data orientasi dan kepuasan kerja ketika lulus dan saat ini yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi ke dalam bagan 4.34a dan 4.34b berikut

Bagan 4.34a: Orientasi dan kepuasan kerja ketika lulus



Bagan 4.34b: Orientasi dan kepuasan kerja saat ini

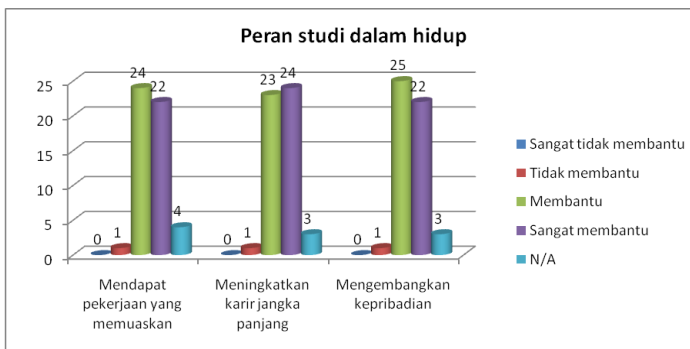


J. PERAN STUDI DALAM HIDUP

Setiap pekerja dalam profesi bidang apaun tentu memiliki tujuan yang berbeda. Adapun profesi seorang guru pada hakikatnya yaitu berperan dan bertanggung jawab dalam peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian seorang guru hendaknya terus meningkatkan pendidikannya baik dalam hal kemampuan, keterampilan, maupun sikapnya. Sebagai manusia pada umumnya, seorang guru memiliki tujuan dalam hidupnya. Tujuan untuk mengikuti studi tampaknya diharapkan agar dapat memiliki kehidupan yang lebih baik. Dan ternyata hasil penelusuran mengenai peran studi dalam hidup lulusan sebagai seorang guru, menunjukkan membantu dalam aspek untuk mendapat pekerjaan yang memuaskan (24 lulusan) , mengembangkan kepribadian (25 lulusan), bahkan sangat membantu meningkatkan karir jangka panjang (24 lulusan). Dapat disimpulkan bahwa studi berperan baik dan bermanfaat dalam kehidupan lulusan. Data peran studi dalam hidup dapat dilihat pada bagan 4.35.

Data peran studi dalam hidup yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi ke dalam bagan 4.35 berikut.

Bagan 4.35: Peran studi dalam hidup

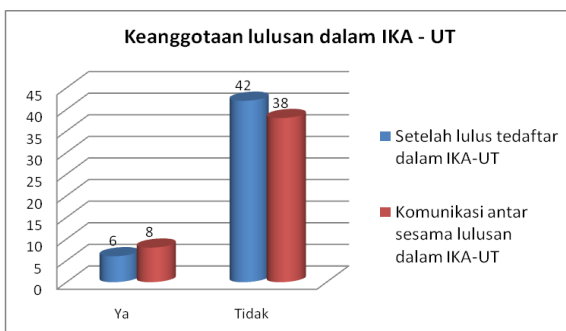


K. WADAH HIMPUNAN ALUMNI

UT mempunyai organisasi yang mewadahi kegiatan lulusan yang bernama Ikatan Keluarga Alumni Universitas Terbuka (IKA-UT). Organisasi tersebut memiliki kegiatan di antaranya seminar ilmiah, disperseni (diskusi ilmiah, pekan olah raga dan seni), serta membantu mensosialisasikan kegiatan UT. Setelah lulus dari UT (lihat bagan 4.36), hanya 6 dari 48 lulusan yang terdaftar dalam keanggotaan IKA-UT. Rendahnya lulusan yang terdaftar sebagai anggota tersebut, artinya hampir semua lulusan belum terdaftar sebagai anggota IKA-UT. Dan yang berkomunikasi antar sesama lulusan dalam IKA-UT hanya 8 dari 46 lulusan. Hal ini menunjukkan kurangnya sosialisasi keberadaan IKA-UT kepada lulusan. Terdaftarinya para lulusan pada IKA-UT merupakan hal yang penting, karena wadah ini dapat berguna bagi para lulusan dan mahasiswa, maupun UT sendiri. Dengan demikian merupakan tanggung jawab program studi khususnya dan UT umumnya untuk melakukan sosialisasi ini

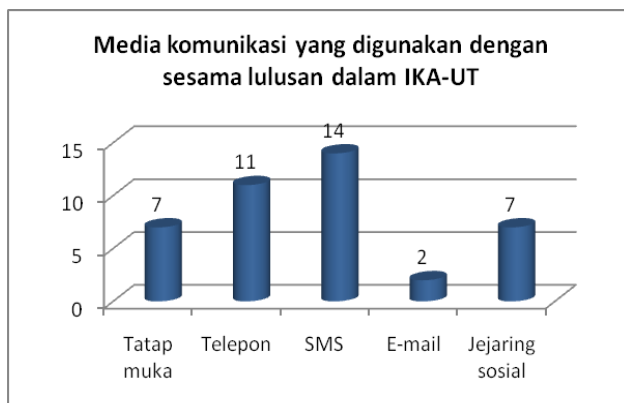
Data sebaran keanggotaan dan komunikasi antarlulusan dalam IKA-UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.36 berikut.

Bagan. 4.36: Keanggotaan lulusan dalam IKA-UT



Sementara itu media komunikasi yang digunakan oleh lulusan untuk berkomunikasi dengan sesama lulusandapat dilihat pada bagan 4.37. Media komunikasi yang digunakan anta lulusan yaitu secara tatap muka dan jejaring sosial (7 lulusan), melalui telepon (11 lulusan), dan melalui SMS (14 lulusan). Komunikasi yang dilakukan melalui e-mail hanya dilakukan oleh sebagian kecil saja yaitu 2 lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa IKA-UT belum optimal digunakan sebagai wadah untuk komunikasi bagi para lulusan UT. Tampak pula hanya sebagian kecil lulusan berkomunikasi melalui email, yang sebetulnya merupakan media yang mudah digunakan dan lebih efisien. Data media komunikasi yang digunakan sesama lulusan dalam IKA-UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi ke dalam bagan 4.37.

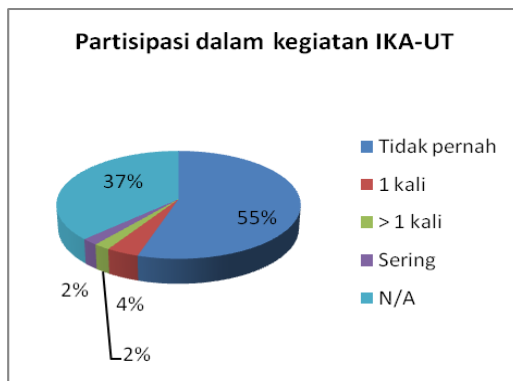
Bagan 4.37: Media komunikasi yang digunakan sesama lulusan dalam IKA-UT



Lulusan yang menjadi anggota IKA-UT ternyata mayoritas tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IKA-UT. Data frekuensi keikutsertaan lulusan yang menjadi anggota dalam berpartisipasi pada kegiatan IKA-UT menunjukkan sebanyak 55% menyatakan tidak pernah ikut. Sementara dari lulusan yang berpartisipasi pada kegiatan IKA-UT, sebanyak 4% pernah berpartisipasi sebanyak satu kali, dan hanya masing-masing 2% berpartisipasi lebih dari sekali, dan yang sering mengikuti kegiatan.

Data persentase partisipasi lulusan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IKA-UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.38.

Bagan 4.38: Partisipasi lulusan dalam kegiatan IKA-UT



Ditinjau dari segi alasan lulusan tidak pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IKA-UT, mayoritas menyatakan karena keterbatasan waktu (22 lulusan), menyusul keterbatasan sarana dan prasarana (17 lulusan). Tidak adanya lulusan yang menyatakan kegiatan tidak menarik, menggambarkan bahwa kemungkinan lulusan akan sangat merasa senang mengikuti kegiatan seandainya mereka tidak mengalami kendala-kendala.

Data alasan lulusan tidak pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IKA-UT yang diperoleh berdasarkan hasil penelusuran, dikonfirmasi kedalam bagan 4.39 berikut.

Bagan 4.39. Alasan lulusan tidak berpartisipasi dalam IKA-UT



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelusuran terhadap lulusan UT Program Studi S1 Pendidikan Biologi diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Dari hasil penelusuran terhadap lulusan UT Program Studi S1 Pendidikan Biologi diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran profil lulusan yang didapat dari hasil analisis menunjukkan mayoritas lulusan adalah perempuan dengan latar belakang diploma. Mayoritas lulusan mengikuti pendidikan di UT dengan alasan tidak mengganggu tugas. Akan tetapi IPK yang diperoleh selama pendidikan kebanyakan masih dibawah 2,75.
2. Kebanyakan lulusan bekerja pada instansi negeri, penuh waktu sesuai dengan bidang studi yaitu bidang pendidikan. Kompetensi yang dimiliki lulusan menyebabkan perubahan karir menjadi lebih baik terutama promosi jabatan. Akan tetapi pada aspek kemampuan berbahasa Inggris masih dianggap kurang.
3. Kualitas kinerja lulusan pada instansi tempat bekerja pada aspek kepemimpinan maupun pengajaran dianggap baik sehingga sebagian besar lulusan mendapat promosi untuk mengikuti sertifikasi pendidik.
4. Kontribusi terhadap institusi serta daya saing lulusan UT dengan lulusan dari PT lain dalam setiap kesempatan dan prestasi baik. Sebagian besar lulusan mengharapkan dapat melanjutkan studi pada tingkat magister dan berminat mengikutinya di UT bahkan dengan biaya sendiri . Sementara pelatihan diminati lulusan tetapi tanpa biaya sendiri.
5. Lulusan merasa puas mendapat ilmu dalam mengikuti pendidikan di UT sehingga dapat menunjang kebutuhan di tempat kerjanya sebagai guru pada aspek pekerjaan yang memuaskan, karir jangka panjang, maupun mengembangkan kepribadian
6. Sebagian besar lulusan tidak menjadi anggota IKA –UT , demikian pula bagi anggota banyak yang tidak berpartisipasi karena tidak tahu, tidak ada waktu, atau jarak yang terlalu jauh.

B. Saran

Untuk meningkatkan atau mempertahankan pencapaian sarjana pendidikan Biologi FKIP-UT saat ini, saran yang dapat dikemukakan dari hasil studi penelusuran lulusannya adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik, perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan sistem pembelajaran maupun pelayanan serta pengembangan kualitas SDM di tingkat program studi khususnya dan UT pada umumnya.
2. Program penelusuran lulusan diharapkan dapat dilakukan secara berkala untuk mengetahui sebaran lulusan, profil maupun kinerja pada instansi tempat bekerjanya untuk dijadikan sebagai bahan masukan pada program studi maupun UT dalam peningkatan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Universitas Terbuka LPPM. 2008. Laporan penelitian: Studi Penelusuran Lulusan S1 FKIP – UT.
- Katalog Universitas Terbuka 2014, Sistem Penyelenggaraan Program Non Pendas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka
- Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002, tentang: Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Konsorsium Ilmu Pendidikan. 1993. *Profesionalisasi Jabatan Guru: tawaran dan tantangannya*. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Raka Joni, Prof. Dr. T. 1989. *Mereka Masa Depan, Sekarang. Tantangan bagi Pendidikan dalam Menyongsong Abad Informasi*. (Ceramah Ilmiah: disampaikan dalam Upacara Dies Natalis XXXV, Lustrum VII IKIP Malang, 18 Oktober 1989).
- Tilaar, H. A. R. 1995. *Pembangunan Pendidikan Nasional 1945-1995: Suatu Analisis kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tim Mapping SMART-UT Jurusan PMIPA FKIP-UT. 2010. Market Mapping dan Curriculum Mapping Sebagai Pengembangan Hasil Tracer Study Lulusan Universitas Terbuka Jurusan PMIPA – FKIP Tahun 1990-2004
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe - Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: 021-7490941 (Hunting)
Faksimile : 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman : www.ut.ac.id

**SURAT TUGAS
MELAKSANAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA 18 JUN 2014
Nomor : 18910 /UN31.2/PG/2014**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan :

Nama : Krisna Iryani
Posisi : Ketua peneliti
Anggota : Tri Wahyuningsih, Anna Ratnaningsih
Anggota Administrasi : Titin Suprihatin
Fakultas / UPBJJ/P.Studi : FKIP/Pendidikan Biologi :
Bidang / Skema : Tracer Studi :

untuk melakukan penelitian dengan judul :

:" Kondisi Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP-UT"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sanggup Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2014 dengan judul diatas sampai selesai dengan biaya sebesar Rp 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah). Biaya akan diberikan bertahap:
 - * Tahap pertama sebesar 70%, diberikan setelah peneliti menandatangani surat tugas dan siap mengumpulkan data.
 - * Tahap kedua sebesar 30% diberikan setelah peneliti menyelesaikan penelitian, melakukan seminar, menyerahkan laporan akhir artikel jurnal layak terbit ke LPPM dalam bentuk hardcopy dan softcopy; Artikel layak terbit disertai surat keterangan dari editor jurnal yang dituju untuk jurnal luar UT
2. Sanggup melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal dan menyelesaikan penelitian tersebut tepat waktu. Penyerahan draft laporan penelitian dan artikel jurnal paling lambat 30 November 2014 , sedangkan penyerahan laporan final dan artikel jurnal sebelum 15 Desember 2014 ;
3. Peneliti harus menjamin bahwa penelitiannya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan plagiat, dan belum Pernah dibiayai melalui PNPB ataupun Rupiah Murni (RM);
4. Peneliti dapat berkonsultasi dengan penelaah/pembimbing selama penelitian berlangsung mengenai proses penelitian, laporan, dan artikel jurnal;
5. Apabila sampai dengan tanggal 15 Desember 2014, peneliti tidak dapat menyerahkan laporan final dan artikel jurnal, peneliti harus mengembalikan seluruh dana yang sudah diterima ke Kas Negara.

Pemberi Tugas
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Kristanti Ambar Puspitasari, Ir., M.Ed, PhD
NIP. 196102121986032001

Tangerang Selatan, 04 Juni 2014
Pelaksana Tugas



Krisna Iryani
NIP. 195711181987032001.

BIODATA PENELITI

Identitas Diri Ketua Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Krisna Iryani, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195711181987032001
5	NIDN	0018115703
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 18 November 1957
7	E-mail	krisna@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085814709949
10	Alamat Kantor	Jl Cabe Raya Pondok Cabe Tangerang
11	Nomor Telepon/Faks	0217490941/Fax.0217434590
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
	Mata Kuliah yg Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Hewan 2. Morfologi Tumbuhan 3. Biologi Sel 4. Strategi Pembeajaran Biologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Biologi	Biologi	
Tahun Masuk-Lulus	1978-1985	1997-2001	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh hormon estrogen terhadap perkembangan oviduk ayam.	Inkriminasi vektor dan biologi <i>Anopheles barbirostris</i> .	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Lien A Sutasurya	Prof. Dr. Soelaksono	

C. Penelitian atau karya ilmiah

- Krisna Iryani. (1984). Pengaruh hormon estrogen terhadap perkembangan oviduk ayam..
Skripsi. Institut Teknologi Bandung.
- Krisna Iryani (2001). Inkriminasi vektor dan biologi *Anopheles barbirostris*..
Tesis Institut Teknologi Bandung.

- Iryani, I, Ucu, R, Anna, R, Sukiniarti, (2007). Penerapan Bioteknologi dalam Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Ilmu Forensik, (Suatu analisis terhadap Kajian Substansi Modul 5 Matakuliah Bioteknologi) Universitas Terbuka
- Sukiniarti, Krisna, I. (2008). Penerapan Matakuliah Biologi Sel UT dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Biologi pada Kurikulum SMP/SMA. Universitas Terbuka
- Hutasoit I.R.; Krisna I, (2009). Nilai Keanekaragaman Hayati dan Kerusakan Ekosistem Pesisir dan Laut. Universitas Terbuka
- Iryani, K., Leonard H.R. (2009). Kajian Substansi dan Relevansi Buku Materi Pokok Matakuliah Pembaharuan dalam Pembelajaran Biologi (PEBI4405). Universitas Terbuka.
- Krisna Iryani. (2010). Hubungan *Anopheles barbirostris* dengan malaeia. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi*. Volume 11 nomor 2 .Universitas Terbuka
- Wahyuningsih, T, Nurhasanah, Krisna, I. (2010). Pemanfaatan Sumber Daya Energi Bagi Kehidupan (Kajian Substansi Modul 5 Matakuliah Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan PEBI4522). Universitas Terbuka
- Iryani K, Anna R. (2012). Pengaruh Air Cucian Beras pada Pertumbuhan Tanaman Cabat. Universitas Terbuka

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Kegiatan	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Peserta Lomba Memancing dalam rangka menyambut Dies UT ke-24	FKIP	
2	2009	Melaksanakan kegiatan abdimas kepada guru Sekolah Dasar di Pamulang dengan tema "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru SD melalui Penggunaan Media dan Alat Peraga Matematika dan Sains"	FKIP	
3.	2010	1. Melaksanakan kegiatan abdimas Program bantuan Sosial (Bansos) UT kepada masyarakat kel Pondok Cabe Udik dan Pondok cabe Ilir, 2. Melaksanakan kegiatan abdimas kepada guru AMP Negeri Nurul Fikri Cimanggis Depok dengan tema "Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen melalui Penelitian Tindakan Kelas"	FUT KIP	
4	2011	Melaksanakan kegiatan abdimas kepada guru Sekolah Dasar Negeri Pamulang Permai dengan	FKIP	

		materi "Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dan Kit Sains untuk Mengontruksi Pengetahuan Siswa SD terhadap Matematika dan Sains"		
5	2012	Melaksanakan kegiatan abdimas kepada guru Sekolah Dasar di Pulau Pramuka Kab. Kepulauan Seribu.dengan tema "Profesional Development Schoo"	FKIP	

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Akademik	Hubungan <i>Anopheles barbirostris</i> dengan malaria	FKIP – UT Pondok Cabe

A. Karya Ilmiah dalam bentuk Buku

No	Judul Buku	Tahun Terbit	Penerbit
1	Praktikum IPA	2007	Universitas Terbuka
2	Praktikum Biologi I	2007	Universitas Terbuka
3	Praktikum Biologi II	2007	Universitas Terbuka
4	Konsep Dasar IPA di SD	2007	Universitas Terbuka
5	Anatomi dan Fisiologi Manusia	2009	Universitas Terbuka
6	Pendidikan Lingkungan Hidup	2014	Universitas Terbuka

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

B. Penghargaan

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lancana Karya Satya	Presiden	2007
2	Terbaik III Bahan Ajar Non Cetak	Rektor	2010
3	Terbaik II Bahan ajar Cetak	Rektor	2010
4	Terbaik II Bahan Ajar Non Cetak	Rektor	2011
5	Sertifikat Pendidik	Semarang	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Tangerang Selatan, April 2014
Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Krisna Iryani', is displayed within a light blue rectangular box.

Dra. Krisna Iryani, M.Si
NIP. 19571118 198703 2 001

Biodata Anggota Tim Peneliti/Pelaksana (1)

A. Identitas

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19600120198703 2002
5	NIDN	0020016004
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukittinggi, 20 Januari 1960
7	E-mail	tri@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082195572021
10	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Tangerang
11	Nomor Telepon/Faks	0217490941/Fax.0217434590
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 Pendidikan Biologi IKIP Padang S2 Pendidikan Lingkungan Hidup UNJ Jakarta
	Mata Kuliah yg Diampu	1. Ekologi, 2. Konservasi SDA dan Lingkungan, 3. Materi Kurikuler SMA, 4. Parasitologi, 5. Mikrobiologi, 6. Studi Lapangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Padang	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Lingkungan Hidup
Tahun Masuk-Lulus	1984	2004
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	Pengaruh Penyuluhan tentang pencemaran udara terhadap pengetahuan sopir angkutan umum di Jakarta Selatan
Nama Pembimbing/Promotor	-	- DR. Betty Sihombing, M.Si - DR. Rukaesih Ahmad, M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1		<u>Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd., Ucu Rahayu, Nurhasanah, Krisna Iryani (2007)</u> , penelitian kelembagaan: “ <i>Studi Pelacakan (Tracer Study) Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UT</i> ”, 10 Januari 2007,		

2		<u><i>Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd Nurhasanah, Leonard R Hutasoit, (2008)</i></u> ”, penelitian kelembagaan: “ <i>Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Menghadapi Ujian Tugas Akhir Program (TAP) PEBI4500</i> ”, disajikan dalam “Seminar Hasil Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2008”, di Balai Sidang Universitas Terbuka, 20 Nopember 2008,		
3		<u><i>Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd., Nurhasanah, Krisna Iryani (2009)</i></u> ”, penelitian pengayaan bahan ajar: “ <i>Pemanfaatan Sumber Daya Energi Bagi Kehidupan (Kajian Substansi Modul 5 Matakuliah Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan PEBI4522)</i> ”, Desember 2009,		
4		<u><i>Afnidar, Erdawati., Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd. (2011)</i></u> ”, makalah/karya ilmiah: “ <i>The Process of Analyzing Cu Is A Solution On Toward A Green Chemistry</i> ”, presented on International seminar On Chemical Engineering: “ <i>SOEHARDI REKSOWARDOJO 2011</i> ”, in Conjunction with Commemoration of 70 th Chemical Engineering Higher Education in Indonesia, theme: Bioenergy, Biobased Product and Process Development, Aula Barat & Aula Timur ITB Bandung, Indonesia, 5-7 Oktober		
5		<u><i>Leonard R Hutasoit, Dra. Tri Wahyuningsih, M.Pd. (2012)</i></u> ”, laporan penelitian pengayaan bahan ajar: “ <i>Kajian Substansi Buku Materi Pokok Matakuliah Pembinaan Kehidupan Keluarga PEBI4525 Program Studi S1 Pendidikan Biologi</i> ”, FKIP UT, 11 Juni 2012,		
6		<u><i>Tri Wahyuningsih, Leonard R Hutasoit (2012) Pola Aktivitas Tutor dan Mahasiswa Tutorial Online Hubungannya dengan Perolehan Nilai Tutor dan Nilai Matakuliah pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka Masa Tutor 2012.1, FKIP-UT</i></u>		

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Kegiatan	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	24 Mrt, 31	Fasilitator dalam kegiatan Peningkatan	UT	

	Mei – 1 Juni 2008	Profesional Berbasis Sekolah (School-based Professional Development) “Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika dan IPA melalui Strategi Pembelajaran dan Media/Alat Peraga”		
2	2008	Peserta kegiatan Penyusunan Pedoman Pengembangan Program Diklat Terakreditasi Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK) Depdiknas	UT	
3	2008	Fasilitator pada kegiatan peningkatan profesional berbasis sekolah dengan tema “Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika dan IPA melalui Strategi Pembelajaran dan Media/Alat Peraga”	UT	
4	2009	Penyaji dan Fasilitator School based professional teaching development dg judul peningkatan kualitas pembelajaran melalui strategi pembelajaran dan media atau alat peraga IPA, Pelatihan untuk guru-guru SD-SMP di Muhamadiyah 44 Pamulang, Tangerang	UT	
5	2009	Fasilitator dan moderator dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dengan materi Project Based Learning dalam pembelajaran Sains Guru SD di Kabupaten Labuan	UT	
6	2010	Fasilitator dalam rangka Pelatihan Guru-guru SD, SMP, SMA dengan tema “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Butir Soal Tes”	UT	
7	2010	Fasilitator dalam rangka penghijauan dan penanaman tumbuhan anti nyamuk		
8	2010	Melaksanakan kegiatan Program Bantuan Sosial (Bansos) UT Tahun 2010 kepada Masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Bidang Pendidikan	UT	
9	2011	Fasilitator dalam kegiatan workshop School Based Improvement Program (SBIP) Tahun 2011 Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP UT di SD Pamulang Permai Tangerang Selatan, Banten	UT	
10	2012	Fasilitator dalam rangka pelatihan guru-guru SD dalam Pembuatan Kompos di Kepulauan Seribu	UT	
11	2013	Fasilitator profesional Development School melalui Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Desa Cimacan Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur	UT	

	Jawa Barat		
--	------------	--	--

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	“Studi Pelacakan (Tracer Study) Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UT”		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Temu Ilmiah Nasional Guru III Tahun 2011 FKIP UT , dengan tema: “Perspektif Pengajaran dalam Masyarakat Multikultural (Teaching Perspectives in Multicultural Societies)	Pendidikan Berbasis Multikultural”	UT Pondok Cabe, 23 Nopember 2011, ISBN: 978-979-011-744-0,
2	Temu Ilmiah Nasional Guru IV FKIP UT Tahun 2012 , dengan tema: “Penguatan Peran Guru dan Kearifan Lokal dalam Globalisasi Pendidikan”,	Potensi Kearifan Lokal Masyarakat Suku Baduy Suatu Bentuk Pendidikan Lingkungan Hidup	UTCC Pondok Cabe, 24 Nopember 2012, ISBN: 978-979-011-743-3,
3	Temu Ilmiah Nasional Guru IV FKIP UT Tahun 2012 , dengan tema: “Penguatan Peran Guru dan Kearifan Lokal dalam Globalisasi Pendidikan”,	Pembelajaran Biologi Berbasis Kearifan Lokal”,	UTCC Pondok Cabe, 24 Nopember 2012, ISBN: 978-979-011-743-3,)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Thn	Jlh Hal	Penerbit
1	Praktikum Biologi 1	2007	42	Universitas Terbuka
2	Praktikum Biologi 2 (Modul 1: Mikrobiologi)	2007	36	Universitas Terbuka
3	Praktikum Biologi 2 (Modul 2: Pemanfaatan Mikroorganisme)	2007	32	Universitas Terbuka
4	Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia (Modul 2: Sistem Integumen dan pergerakan tubuh)	2007	73	Universitas Terbuka
5	Studi Lapangan IPA (Modul 3: Studi Lapangan IPA aspek Biologi)	2010	38	Universitas Terbuka
6	Materi Kurikuler Biologi SMA (Modul 1: Hakekat Biologi dan Keanekaragaman Makhluk Hidup)	2011	49	Universitas Terbuka

7	Materi dan Pembelajaran IPA di SD (Modul 3: Klasifikasi dan Adaptasi Makhluk Hidup)	2011	39	Universitas Terbuka
8	Materi dan Pembelajaran IPA di SD (Modul 9: Limbah dan Pemanfaatannya serta Etika Lingkungan)	2011	37	Universitas Terbuka
9	Pendidikan Lingkungan Hidup	2013	59	Universitas Terbuka

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya	Presiden Republik Indonesia	2007

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Tangerang Selatan, April 2014

Pengusul,
Tri Wahyuningsih

Biodata Anggota Tim Peneliti/Pelaksana (2)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Anna Ratnaningsih M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195808091987032001
5	NIDN	0009085803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya, 9 Agustus 1958
7	E-mail	annar@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081315213410
10	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Tangerang
11	Nomor Telepon/Faks	0217490941/Fax.0217434590
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
	Mata Kuliah yg Diampu	1 Ilmu Biologi 2 Biologi Terapan 3 Praktikum Biologi 4 Pembelajaran Biologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Biologi ITB	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Biologi	Ilmu Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga
Tahun Masuk-Lulus	1984	2000
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perkembangan Normal Itik Tegal (<i>Anas platyrhynchos</i>)	Pengaruh Kadmium terhadap Gangguan Patologik pada Hati dan Ginjal Tikus Percobaan
Nama Pembimbing/Promotor	Dr Lien A Sutasurya	Dr. Rimbawan Prof.Dr.Ir. Hidayat Syarief.M.S. Drh. Darmono.M.Sc.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Dra. Anna Ratnaningsih. (2008) Evaluasi Bahan Ajar Biokimia (PEBI 4317)	UT	
2	2009	Dra. Anna Ratnaningsih M.Si; Dr. Sandra Sukmaning Aji; Drs. Kartono M.Si; Dra. Eko Yulianti M.Si (2009). Unggulan Strategis Nasional: Partisipasi Masyarakat sekolah dalam Menjaga Keamanan Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar	Dikti	

3	2011	Dra. Anna Ratnaningsih M.Si; Dr. Amalia Sapriati; Drs. Leonard R Hutasoit (2011) Karakteristik Mahasiswa, Manfaat Tutorial Online dan Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Biologi Masa Registrasi 2011.1)	UT	
4	2012	Dra. Anna Ratnaningsih M.Si; Dra. Krisna Iryani M.Si; Dra. Mestika Sekarwinahyu M.Pd;(2012) Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi	UT	
5	2012	Dra. Krisna Iryani M.Si; Dra. Anna Ratnaningsih M.Si (2012) Pengaruh Cucian Beras terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai	UT	20

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Kegiatan	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika dan IPA melalui Strategi Pembelajaran dan media alat peraga	UT	
2	2009	Tim akreditasi program studi di lingkungan Universitas Terbuka	UT	
3	2009	School Based Profesional Development ” Pembuktian Konsep IPA melalui Praktikum. Dilaksanakan di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, 15 Agustus 2009		
4	2010	Pengembangan Profesi Berbasis sekolah (School Based Professional Development) Pola 8 (delapan) Jam bertema” Peningkatan Profesionalitas guru dan Dosen melalui penelitian Tindakan Kelas yang diselenggarakan pada tanggal 7 Agustus 2010 di SMP Nurul Fikri Cimanggis Depok	UT	
5	2011	School Based Improvement Program(SBIP)” Pemanfaatan Kit Sains Untuk Mengkontruksi Pengetahuan Sains Siswa Sekolah Dasar” Dilaksanakan di SDN Pamulang Permai, Tangerang Selatan, Propinsi Banten	UT	

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<u>“Maman umanta., Amril Latif, Ucu Rahayu, Anna Ratnaningsih, Drs. Gusti Nurdin, M.Pd. (2008)”</u> , makalah/karya ilmiah/laporan penelitian: “Konsentrasi Timbal (Pb) pada Perairan di Sekitar Teluk Jakarta”, dipublikasikan dalam JURNAL MATEMATIKA, SAINS, DAN TEKNOLOGI , Lembaga Penelitian Universitas Terbuka, Volume 9, Nomor 1, Maret 2008, halaman 31- 36	Jurnal Matematika , Sains, dan Teknologi	9/1/2008

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar hasil penelitian	Partisipasi Masyarakat sekolah dalam Menjaga Keamanan Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar	2009/UT
2	Seminar hasil penelitian	Karakteristik Mahasiswa, Manfaat Tutorial Online dan Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Biologi Masa Registrasi 2011.1)	2011/UT
3	Seminar hasil penelitian	Pengaruh air cucian beras pada tanaman Cabe	2012/UT

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Thn	Jlh Hal	Penerbit
1	Genetika (Genetika Perilaku Manusia)	2008		UT
2	Biokimia (Modul 7/Protein)	2008		UT
3	Biokimia (Modul 8/Transformasi Informasi Genetika)	2009		UT
4	Ilmu Kesehatan dan Gizi/PEBI 4424 (Modul 3/ Menyusun Menu Gizi Seimbang)	2009		UT
5	Konsep Dasar IPA/ PDGK4103 (Modul 1, KB 3/Organisasi Kehidupan)	2012		UT
6	Konsep Dasar IPA/ PDGK4103 (Modul 2/Struktur Tubuh Makhluk Hidup)	2012		UT
7	Perkembangan Hewan/PEBI 4310 (Gastrulasi)	2008		UT
8	Fisiologi Hewan/PEBI 4417 (Sistem Gerak pada Burung)	2010		UT
9	Ilmu Kesehatan dan Gizi/PEBI 4424 (Penanganan Bahan Makanan Pasca Panen)	2011		UT
10	Kesehatan dan Gizi/PAUD 4205 (Masalah Gizi pada Anak Usia Dini)	2012		UT

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana Karya Satya 20 tahun	Indonesia	2007
2	Sertifikat Pendidik	Univ. Negeri Padang	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Tangerang Selatan, April 2014
Pengusul,



Dra. Anna Ratnaningsih, M.Si

Lampiran 3

KISI-KISI KUESIONER

Kisi-kisi Instrumen Studi penelusuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Profil lulusan	• Demografi	Data pribadi	Nama	Lulusan
			NIM	
			Alamat rumah dan Kode pos	
			Telepon rumah dan Hp	
			Alamat kantor	
			Telepon kantor	
			Alamat e-mail	
			Tempat / tanggal lahir	
			Jenis kelamin	
			Program studi	
			Masa registrasi pertama	
			Tahun lulus	
			IPK	
			UPBJJ-UT	
2. Daya Saing Lulusan	• Pekerjaan	Status pekerjaan	Bekerja/tidak bekerja	Lulusan
			Lama mencari pekerjaan	
		Jenis pekerjaan	Instansi pekerjaan	Lulusan dan Stakeholder
			Bidang pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di instansi	
			Posisi pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di posisi sekarang	
			Posisi atasan langsung dari alumni	
			Nama atasan langsung dari alumni	
			Rata-rata penghasilan/bulan alumni	
			Rata-rata pengeluaran alumni	
	• Studi lanjut	Status studi lanjut	Studi lanjut/tidak	Lulusan
			Jenjang pendidikan	
			Program studi	
			Perguruan tinggi	
			Tahun masuk	
			Tahun lulus	
			Sumber dana studi lanjut	
3. Kepuasan Lulusan	• Substansi bidang ilmu/	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	Lulusan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
	kurikulum	Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	• Pemanfaatan layanan akademik	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	Lulusan
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	
		Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/ha rapan	Tutorial	Lulusan
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	
	• Pemanfaata n layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Registrasi	Lulusan
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
			Ketersediaan bahan ajar	
		Kesesuaian layanan administrasi dengan kebutuhan/ha rapan	Registrasi	
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
		Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi	
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
	• Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan	Pengetahuan yang diperoleh	Lulusan
		Perubahan percaya diri	Percaya diri yang diperoleh	
		Perubahan sikap	Mandiri dalam menambah pengetahuan	
			Pemanfaatan teknologi untuk belajar	
		Perubahan keterampilan	Keterampilan yangdiperoleh	
	• Kompetensi	Perubahan karir	Promosi jabatan	Lulusan &
			Gaji	
			penghargaan	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
	Lulusan	Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Sarana dan prasarana yang disediakan instansi	Stakeholder
4. Kinerja	• Perilaku inovatif	Usul ide baru	Frekuensi memberikan ide/usul	Lulusan & Stakeholder
			Kualitas ide/usul	
	• Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	Lulusan & Stakeholder
			Kualitas hasil (tugas)	
	• Profitabilitas institusi	Nilai tambah yang diberikan		Lulusan & Stakeholder
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	Lulusan & Stakeholder
	• Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	Lulusan & Stakeholder
			Keterampilan mengelola tugas	
			Keterampilan mengelola SDM	
			Keterampilan memotivasi SDM	
			Kemampuan Monitoring & Evaluasi	
	• Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	Lulusan & Stakeholder
			Skala penghargaan yang pernah diterima	
		Memenangkan ide/persaingan	Melamar kerja	
			Melanjutkan studi	
		Promosi jabatan	Sertifikasi Pendidik	
	• Kerjasama	Kualitas kerjasama	Tingkat fleksibilitas	Lulusan & Stakeholder
			Penerimaan kelompok	
			Toleransi terhadap perbedaan	
	• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan	Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan	Lulusan & Stakeholder
			Peran alumni	
5. Kebutuhan peningkatan	• Keterampilan	Substansi pendidikan	Substansi pendidikan	Lulusan &

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
kompetensi	yang perlu ditingkatkan	Bentuk pendidikan	Bentuk pendidikan	Stakeholder
		Jenjang pendidikan	Jenjang pendidikan	
6. Komunikasi antarlumni & antara alumni dgn institusi	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Status keanggotaan	Lulusan
	• Pemanfaatan media komunikasi	Media yang dilanggani	Jenis mediakomunikasi yang dilanggani	
		Frekuensi komunikasi	Frekuensi komunikasi per jenis media	
	• Aktivitas dalam IKA	Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	
		Frekuensi aktivitas	Frekuensi mengikuti aktivitas	